

TaylorMade

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Aug - Sep 2025
NOT FOR SALE

+

BERLATIH DENGAN GEORGE

MENYELAMATKAN
BOLA DI ROUGH
TEBAL

+

AMBISI AS,
EROPA UNDERDOG

Ada Apa Dengan

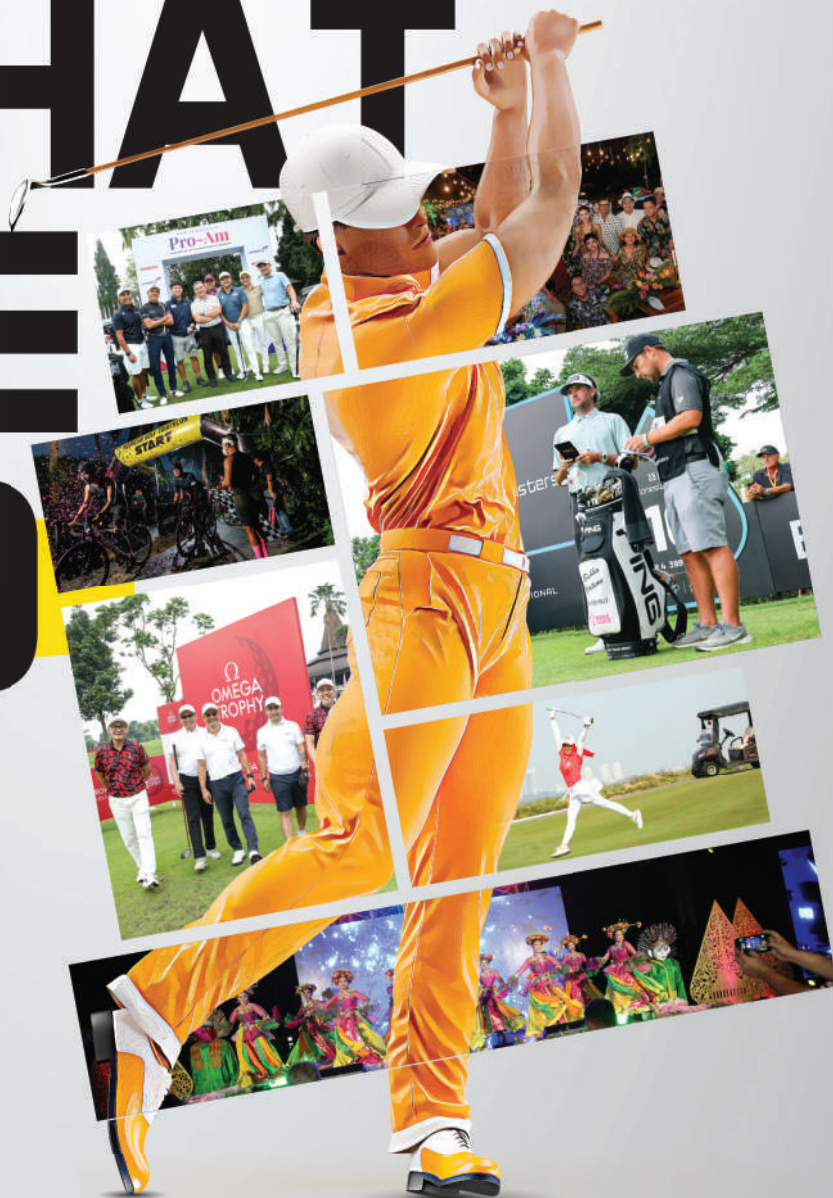
COLLIN
MORIKAWA

OB



GOLF

WHAT WE DO



PROFESSIONAL & CORPORATE GOLF EVENT ORGANIZER | MEETING | INCENTIVE | CONFERENCE | EXHIBITION (MICE)

f OBGOLF

@ obgolf

✉ dina.arfadiani@obgolf.co.id

☎ +62 852 6749 2090



30th
anniversary



le coq sportif
GOLF



L'ESPRIT DE FRANCE

Exclusively at



FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Ada apa dengan Collin Morikawa? Pertanyaan ini akan muncul kalau kita melihat performa Morikawa di musim ini. Tidak seperti biasanya, pegolf berdarah Jepang dan China ini memang *under-perform* sepanjang musim 2025. Tidak terlihat sosoknya seorang juara major 2 kali. Puncaknya adalah penampilannya di berbagai event major, termasuk *missed cut* di Open Championship kemarin. Apa yang membuat Morikawa seperti kehilangan taji? Jawabannya bisa Anda lihat di FOKUS kali ini.

Topik yang juga tidak kalah ramainya adalah pergelaran Ryder Cup 2025. Turnamen beregu dunia ini bakal menjadi event yang ditunggu-tunggu para pecinta golf di jagat ini. Peluang Amerika Serikat yang berambisi untuk membalas kekalahan 2 tahun lalu, dan kesempatan Eropa untuk mempertahankan gelar juara, bisa Anda simak di sini.

Ada pula beberapa berita menarik di dalam negeri. Dua pergelaran golf internasional, yaitu Mandiri Indonesia Open dan The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura, akan meramaikan pentas golf di Indonesia pada Agustus dan September nanti. Anda tentunya tidak akan melewatkan *update* 2 turnamen internasional tersebut di KABAR SEJAGAT edisi ini.

Selain menyerap berita dan *feature-feature* menarik, Anda pun bisa memperbaiki permainan golfdengan belajar pada profesional nasional George Gandranata dan Jonathan Wijono, atau instruktur dari Leadbetter Golf Academy Indonesia. Mungkin saja Anda bisa menemukan solusi dari masalah permainan Anda saat ini. Semoga sajian pada edisi ini bisa memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan Anda.

Selamat membaca

Merry Kwan

Advisor

George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

George Gandranata

Jonathan Wijono

Graphic Designer

Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

AUG - SEP 2025



Cover:
Collin Morikawa

Photo:
TGL

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



"The New Standard of Performance & Style"



SVINGOLF
THE PERFECT WEAR FOR THE PERFECT SWING

PRECISION IN EVERY STITCH

Unveiling a new era of golfwear where tailored structure, breathable fabrics, and timeless style come together to elevate your presence, on and off the course.

The latest SVINGOLF collection is designed for those who demand function with finesse. Because in golf, just like in life, details matter.

Scan to start
your design journey



**BRING YOUR
CORPORATE SPIRIT
TO THE NEXT LEVEL**



WWW.SVINGOLF.COM

CONTENTS

AUG - SEP 2025

6 ADA APA DENGAN DIA?

Musim 2025 menjadi tahun yang mengecewakan bagi Collin Morikawa. Kegagalannya di Open Championship melengkapi sejarah buruk Morikawa di ajang major tahun ini. Apa yang sebenarnya terjadi?



KABAR SEJAGAT

16 AMBISI AS, EROPA UNDERDOG

Tim AS yang dipimpin pegolf No. 1 Dunia Scottie Scheffler akan menjamu tamu dengan kekuatan terbaiknya di Bethpage Black Course, Farmingdale, New York, pada 26-28 September nanti. Tim Eropa datang dengan status tim underdog.

18 KARIER GRAND SLAM DI DEPAN MATA

Scottie Scheffler mengukir kemenangan di Open Championship 2025. Keberhasilan major keempat Scheffler di Royal Portrush kemarin semakin mendekati karier grand slam golf.



22 MENGUKIR PRESTASI INTERNASIONAL, MENDONGKRAK SEMANGAT GOLF LEWAT KOMPETISI PRO-AM

"The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura" bakal bergulir lagi. Turnamen pro-am internasional terbesar dan pertama di Indonesia akan berlangsung pada 10-12 September 2025 di Gunung Geulis Country Club, Bogor.

24 KEMBALINYA SI ANAK HILANG

Sejak 22 Juni lalu, nama Keegan Bradley tiba-tiba menembus 10 besar Dunia, tepatnya No. 7. Kesuksesannya ini terdorong dengan keberhasilannya menjuarai Travelers Championship di pekan itu. Bradley kembali masuk dalam jajaran pegolf elite dunia setelah perlahan-lahan mendaki peringkat golf dunia dalam 4 tahun terakhir.



BERLATIH DENGAN JOWI

30 MENAKLUKKAN BUNKER

Uphill dan downhill yang merupakan lie tidak biasa tetap harus dihadapi para pegolf ketika bermain. Mengatasi lie seperti ini, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan.

BERLATIH DENGAN GEORGE

32 MENYELAMATKAN BOLA DARI ROUGH YANG TEBAL

Ketika bermain golf, Anda tentunya sudah siap menghadapi segala keadaan yang terjadi pada bola yang Anda pukul. Salah satunya adalah masuk ke dalam rough yang tebal.

WARTA DALAM NEGERI

46 EVENT WANITA PERTAMA DI DUNIA

Untuk pertama kalinya, OMEGA Indonesia menggelar turnamen golf khusus untuk para wanita. Turnamen tahunan OMEGA Indonesia yang diikuti sekitar 100 women golfers Indonesia tersebut menegaskan image merek luxury Swiss ini yang sangat memperhatikan perempuan.

DESTINASI

64 NEGERI EKSOTIK DI PESISIR PANTAI YANG JAUH

Manado adalah kota yang indah dan mempesona yang menawarkan banyak tempat wisata alam di sekitarnya. Tempat-tempat ekowisata yang sangat populer di daerah ini menarik lebih banyak wisatawan ke wilayah ini setiap tahunnya.

68 KOTA PALING BERKELAS DI AUSTRALIA

Melbourne adalah tujuan wisata di Australia yang paling banyak dibicarakan. Kota tersebut kini lebih dikenal sebagai pusat budaya dan kehidupan yang nyaman.



ADA APA DENGAN DIA?

Musim 2025 menjadi tahun yang mengecewakan bagi Collin Morikawa. Kegagalannya di Open Championship melengkapi sejarah buruk Morikawa di ajang major tahun ini. Apa yang sebenarnya terjadi?



Mendung pada putaran kedua Open Championship di Royal Portrush seakan menandai kepergian Collin Morikawa di ajang profesional golf tertua di dunia tersebut. Morikawa membukukan skor 75 (4-over) pada putaran kedua, menyusul hasil mengecewakannya juga pada putaran pertama dengan 74 (3-over). Dengan total 149, Morikawa gagal mencapai batas cut yang ditetapkan pada 143 (1-over).

Kegagalan Morikawa di Open Championship melengkapi karier buruknya dalam event-event major musim ini. Untuk pertama kalinya, pegolf berdarah Jepang dan Tiongkok ini gagal finis di Top 10, minimal 1 turnamen major. Missed cut di Open Championship 2025 menjadi yang ketiga kalinya sejak ia menjuarai event tersebut pada 2011. Hasil itu memang menunjukkan penampilan mengecewakan sepanjang musim 2025.

Dikenal di awal kariernya sebagai pegolf yang selalu *in contention* dalam event-event besar, Morikawa telah memiliki rekor impresif selama lima musim beruntun dengan setidaknya satu kali finis Top 10, yang dimulai dengan kemenangannya di PGA Championship 2020. Dalam tiga musim tersebut, Morikawa mampu menembus Top 10 beberapa kali. Di musim 2024, yang disebut-sebut tahun terburuk bagi Morikawa, finis terendahnya adalah di Open dengan T16.

Namun, ketika dibandingkan hasil di event major pada 2025, Morikawa malah mencatatkan hasil yang lebih buruk. Finis terbaiknya adalah T14 di Masters, sedangkan yang terburuk adalah *missed cut* dalam Open Championship kemarin. Dua hasil di 2 event major lainnya pun tidak lebih baik. Ini seakan tidak mencerminkan penampilan Morikawa yang digadang-gadang sebagai salah satu meteor yang akan melesat ketika mulai muncul di pentas dunia pada 2019.

Musim ini Morikawa sebenarnya memulai petualangan dengan *result* yang menjanjikan. Sebelum Masters pada April, ia menyelesaikan 5 start dengan finis 3 kali di Top 10, 2 di antaranya malah menduduki posisi *runner up*. Namun,

pasca-penampilan di Augusta yang berakhir dengan T14, penampilan Morikawa makin melorot. Ia melakukan start 9 kali dengan finis 1 kali Top 10 dan 3 *missed cut*. Dua *missed cut* bahkan terjadi *back-to back*, yaitu Genesis Scottish Open dan Open Championship.

Morikawa bahkan sempat melakukan perubahan revolusioner dengan mengganti kedi yang sudah menemaninya pada pertengahan Mei. Ia mengganti kedi J.J. Jakovac, yang telah mendampinginya sejak menjadi pro pada 2019 di RBC Canadian Open dengan kedi veteran Joe Greiner. Perubahan ini pun tidak mengubah penampilan Morikawa yang cenderung makin menurun. Kerja sama keduanya hanya berlangsung dalam 6 event saja.

Ia kemudian menyewa Billy Foster, kedi asal Inggris yang telah berpengalaman mendampingi Seve Ballesteros, Tiger Woods, Darren Clarke, Thomas Bjorn, Lee Westwood, Sergio Garcia, dan Matthew Fitzpatrick. Keduanya memulai kerja samanya untuk pertama kali di Open 2025. Hasilnya pun bisa diketahui.

Morikawa bukan tidak menyadari penurunan performanya. Meski ia telah memenangi 6 gelar PGA, 2 di antaranya adalah titel major, Morikawa yang kini merupakan pegolf No. 6 Dunia tersebut tidak ingin terbuai dengan perolehan trofinya. Ia sadar bahwa semua pencapaian itu tidaklah mudah.

"Saya tidak melihat ke belakang dan berkata, 'Wah, saya menjalani minggu yang hebat' karena saya peduli dengan kemenangan dan saya peduli dengan finis di posisi teratas," kata Morikawa sebelum tampil di THE PLAYERS 2025. "Jadi ada sedikit ya, saya merasa luar biasa karena saya tahu saya bisa terus menempatkan diri saya dalam persaingan, dan jika saya terus melakukan itu, itu akan terjadi.

"Tapi bagi saya, itu memang menyebalkan (main buruk) karena saya melihat kembali kemenangan-kemenangan itu dan saya peduli untuk menang," katanya, seperti dikutip AP. "Jadi, itulah yang agak menyakitkan."

Setelah gagal mencetak hasil bagus di turnamen-turnamen major, Morikawa mulai fokus untuk meraih tempat di tim Amerika Serikat dalam Ryder Cup 2025. Turnamen beregu dunia tersebut akan berlangsung di Bethpage Black, Farmingdale, New York, pada akhir September nanti. Morikawa yang sudah bermain 2 kali untuk tim AS memang berkeinginan untuk mewakili negaranya di





“Saya tidak melihat ke belakang dan berkata, ‘Wah, saya menjalani minggu yang hebat’ karena saya peduli dengan kemenangan dan saya peduli dengan finis di posisi teratas,”

-Morikawa

ajang itu. Baginya, bermain di Ryder Cup adalah sebuah “kehormatan besar”.

“Setiap kali Anda mengenakan warna merah, putih, dan biru, itu tidak seperti yang lainnya,” kata Morikawa kepada *Fox News Digital*.

“Kami memainkan olahraga yang bersifat individual - meskipun kami memiliki tim di belakang kami, kami adalah orang-orang yang mendapatkan semua pujian ketika kami bermain. Namun, ketika Anda bermain untuk merah, putih dan biru, ketika Anda mewakili negara Anda, apakah itu President Cup, Olimpiade, Ryder Cup, itu adalah hal yang besar. Ini bukan hanya bermain untuk tim Anda, bukan hanya bermain untuk taruhan, Anda bermain untuk negara. Dan ketika Anda memiliki orang-orang dari semua lapisan masyarakat berkumpul bersama di satu turnamen ini untuk mendukung tim Anda, itu benar-benar kehormatan terbesar.

“Hanya itu yang bisa Anda minta, dan ketika Anda memiliki beban yang Anda pikul untuk minggu itu, dan Anda mewakili itu, Anda tidak akan pernah kehilangan itu. Itu adalah sesuatu yang akan Anda bawa selama sisa hidup Anda, tetapi pada saat itu, Anda ingin melakukan semua yang Anda bisa untuk memberikan permainan golf terbaik dan menjadi diri Anda yang sebenarnya.”

Setelah pergelaran 3M pada 27 Juli, Morikawa berada di luar ranking poin Ryder Cup. Ia menduduki posisi No. 8, sedangkan yang lolos otomatis adalah 6 besar. Namun, dengan menyisakan 3 event lagi, Morikawa masih berpeluang untuk meraih spot dalam tim. Walaupun gagal masuk tim melalui jalur poin, ia masih berkesempatan untuk dipanggil ke tim melalui *captain picks*. Ini tentu saja memberikan peluang bagi Morikawa, mengingat pengalamannya bermain di 2 Ryder

Cup terakhir. Morikawa mencetak hasil di 2 Ryder Cup dengan 4 kali menang, 3 kali kalah, dan 1 kali imbang.

Kemungkinan untuk tidak lolos dalam poin Ryder Cup pun cukup besar, mengingat penampilannya memang belum memuaskan musim ini. Faktor terbesar kegagalan Morikawa adalah kemampuan puttingnya menurun sangat jauh. Stroke gained puttingnya bahkan berada di peringkat 129. Ini sangat jauh dibandingkan puttingnya musim lalu berada di posisi 79.

Kondisi ini tentu saja mempengaruhi kepercayaan diri Morikawa. Saat ini ia berada dalam titik terendah dalam pencapaian *stroke*-nya. Karena itu, ia perlu mengembalikan kepercayaan dirinya seperti yang ditunjukkannya pada musim 2020-2021, yang menghasilkan 2 gelar major. Morikawa mungkin sangat berharap musim 2025 ini segera berakhir untuk mengevaluasi penampilan dirinya sepanjang 1 musim dan juga mengembalikan sentuhan “midas”-nya seperti dulu yang bisa menghasilkan 6 gelar PGA Tour. ■





DATA PRIBADI

Nama : Collin Morikawa
Usia : 28 tahun
Lulusan : University of California, Berkeley
Berstatus pro : 2019

PRESTASI

2019 Barracuda Championship
2020 Workday Charity Open
 PGA Championship*
2021 WGC-Workday Championship
 Open Championship*
 Zozo Championship

KETERANGAN:

* turnamen major

HASIL DALAM 4 EVENT MAJOR

	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Masters Tournament	—	T44	T18	5	T10	T3	T14
PGA Championship	—	1	T8	T55	T26	T4	T50
U.S. Open	T35	CUT	T4	T5	T14	T14	T23
The Open Championship	—	TAD*	1	CUT	CUT	T16	CUT

* TAD: Tidak Ada Turnamen

HASIL DALAM 1 MUSIM (HINGGA OPEN CHAMPIONSHIP)

	2024	2025
Start	17	16
Top 10	7	4
MC	2	3



LIV GOLF RESMI EKSPANSI KE AFRIKA SELATAN, MUSIM 2026 MAKIN SERU!

LIV Golf resmi umumkan kehadirannya di benua Afrika. Ini jadi momen bersejarah karena untuk pertama kalinya LIV Golf hadir di Afrika, sekaligus memperluas kompetisi ke lima benua sekaligus.

LIV Golf, liga golf global yang menghadirkan semangat baru lewat format tim dan pengalaman inovatif bagi penggemarnya, akhir Juli lalu mengumumkan bahwa Steyn City di Johannesburg akan menjadi tuan rumah perdana untuk LIV Golf South Africa pada 20–22 Maret 2026.

Pengumuman ini merupakan komitmen jangka panjang dan menjadi tonggak penting bagi LIV Golf, yang untuk pertama kalinya melebarkan sayap ke benua Afrika. Dengan hadirnya turnamen ini, LIV Golf kini resmi menggelar kompetisi di lima benua di seluruh dunia.

Turnamen ini juga menjadi momen spesial bagi Stinger GC, tim yang dihuni para pemain asal Afrika Selatan, yang diperkuat oleh Louis Oosthuizen, Branden Grace, Dean Burmester, dan Charl Schwartzel. Bermain di kandang sendiri, Stinger GC akan mendapat dukungan penuh dari publik tuan rumah.

Selain Stinger GC, deretan bintang dunia juga akan tampil, seperti Joaquin Niemann (Torque GC), Bryson DeChambeau (Crushers GC), Brooks Koepka (Smash GC), Phil Mickelson (HyFlyers GC), Jon Rahm (Legion XIII), Sergio Garcia (Fireballs GC), Cam Smith (Ripper GC), Dustin Johnson

(4Aces GC). Dengan *field* yang terdiri dari 18 juara major dengan total 28 gelar major, bakal menghadirkan banyak bintang besar golf ke Afrika Selatan.

The Club di Steyn City merupakan lapangan bergensi rancangan Nicklaus Design dan siap menjadi panggung spektakuler untuk debut LIV Golf di Afrika.

“Membawa LIV Golf ke Afrika Selatan adalah langkah penting dalam perjalanan kami. Dengan warisan olahraga yang kuat, penggemar fanatik, dan talenta kelas dunia, Steyn City jadi tempat sempurna untuk babak baru ini. Setelah Asia, Eropa, Australasia, dan Amerika Utara, kini saatnya Afrika menyambut LIV Golf dengan kesempatan seru untuk menjangkau audiens dan pasar baru,” kata Ross Hallett, Wakil Presiden Eksekutif LIV Golf yang juga merupakan Head of Events LIV Golf.

Louis Oosthuizen, Kapten Stinger GC, mengatakan, “Bertanding di hadapan publik sendiri selalu jadi momen spesial, apalagi kini LIV Golf untuk pertama kalinya hadir di Afrika Selatan. Bisa bermain di depan penggemar, teman, dan keluarga akan jadi pengalaman tak terlupakan. Penggemar di sini mencintai golf, dan saya yakin mereka akan datang mendukung Stinger GC. Ini saatnya kami memberi kembali untuk negeri yang telah memberi begitu banyak”.

ecco®
— GOLF —



Mesh Trooper



Black - BOA



THE NATURE OF GOLF

INSPIRED BY NATURE - BUILT TO LAST

The new Ecco Golf Biom H5 is built for the elements. 100% waterproof, keeping your feet dry and comfortable in every condition. With BIOM NATURAL MOTION technology for stability, natural motion and forward momentum during your swing.



Leonian Golf Indonesia

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Indonesia.

@ : leoniangolf_id | tokopedia : Leonian Golf ID | www.leogolf.id



Scan Now



+ LAMPU HIJAU BUAT DECHAMBEAU

Scottie Scheffler sudah memastikan tempatnya di Ryder Cup 2025 jauh sebelum tampil dominan di Royal Portrush, di mana ia meraih gelar major keempatnya, dan yang kedua tahun ini. Namun perhatian juga tertuju pada satu nama lain: Bryson DeChambeau. Penampilannya solidnya

di The Open, di mana ia finis di T-10, menjadi kunci untuk mengamankan tempat di skuad AS menuju Bethpage Black.

Meski belum secara matematis mengunci posisi otomatis, performa DeChambeau tersebut cukup untuk membuat Kapten Tim Ryder Cup AS, Keegan Bradley,

mengonfirmasi kepada *Sports Illustrated* bahwa DeChambeau akan menjadi salah satu dari 12 pemain yang dibawahnya.

"Bryson akan menjadi bagian penting dari upaya kami memenangkan Ryder Cup," ujar Bradley. "Ia membawa energi, semangat, dan yang paling penting, dia salah satu pemain terbaik di dunia."

Setelah The Open, DeChambeau tetap berada di posisi kelima klasemen poin Ryder Cup AS. Namun karena turnamen LIV Golf tidak dihitung dalam akumulasi poin, peluangnya untuk menambah poin otomatis telah berakhir. Meski begitu, pernyataan Bradley memastikan bahwa paling tidak, DeChambeau akan masuk sebagai *Captain's pick*.

"Saya ingin membawa energi dan gelombang dukungan besar untuk Tim USA," kata DeChambeau.

"Tahun ini tidak main-main. Kami lelah... lelah kalah," tambahnya.

Jika masuk dalam tim, ini akan menjadi penampilan ketiga DeChambeau di Ryder Cup. Ia memulai debutnya pada 2018 di Paris (rekor 0-3), dan tampil jauh lebih baik pada 2021 di Whistling Straits (rekor 2-0-1). ■

+ JUSTIN THOMAS DI UJUNG TANDUK?

Musim major sudah selesai, dan kini perhatian dunia golf mulai tertuju ke panggung besar selanjutnya: Ryder Cup 2025 di Bethpage Black, New York, Amerika Serikat.

Di tengah sisa waktu yang semakin singkat, proses kualifikasi untuk Tim USA juga memasuki fase akhir. Enam pemain teratas di klasemen Ryder Cup AS setelah BMW Championship (17 Agustus) akan otomatis lolos. Sisanya, enam slot tambahan akan menjadi pilihan langsung dari Kapten Tim Keegan Bradley.

Per akhir Juli lalu, nama Justin Thomas berada di luar zona aman. Namun, dia juga

menjadi satu-satunya yang masih punya peluang realistis. Ia terpaut sekitar 175 poin dari Harris English yang menempati posisi keenam sementara, dan sempat berada di posisi keenam sebelum British Open. Jika gagal lolos otomatis, Thomas kemungkinan besar tetap akan dipilih sebagai *Captain's pick*. Namun ia masih punya waktu untuk menembus kembali enam besar dan menghilangkan semua keraguan. Thomas perlu **hasil meyakinkan di BMW Championship atau FedEx Cup Playoffs** untuk menggusur English dan rival lainnya seperti Collin Morikawa, Ben Griffin, atau Maverick McNealy agar bisa kembali ke dalam 'radar'. ■





WAAC

NEW
COLLECTION

WIN AT ALL COSTS!



Exclusively at

 **TOPGOLF**



AMBISI AS, EROPA UNDERDOG

Tim AS yang dipimpin pegolf No. 1 Dunia Scottie Scheffler akan menjamu tamu dengan kekuatan terbaiknya di Bethpage Black Course, Farmingdale, New York, pada 26-28 September nanti. Tim Eropa datang dengan status tim *underdog*.



Event Ryder Cup selalu menjadi pertandingan beregu yang paling ditunggu-tunggu di jagat ini. Pertemuan dua tim dari Amerika Serikat (AS) dengan Eropa tidak pernah mengecewakan. Event 2 tahunan ini selalu menyajikan persaingan hangat, bahkan cenderung memanas ketika pertarungan sudah berada dalam level “hidup dan mati”.

Tidak terkecuali pergelaran Ryder Cup 2025. Kejuaraan beregu yang akan berlangsung di Bethpage Black Course, Farmingdale, New York, pada 26-28 September nanti pun diprediksi bakal berlangsung ketat. Tim AS yang akan bertindak sebagai tuan rumah memang berambisi untuk membalas kekalahan di Marco Simone Golf and Country Club, Guidonia Montecelio, Lazio, ketika Eropa

berhasil menggilas tamunya dengan 16^{1/2}-11^{1/2}. Padahal, AS datang dengan para pemain yang berpengalaman di ajang ini dan juga pegolf-pegolf yang sedang bersinar di musim itu. Namun, Eropa justru terlalu kuat untuk ditaklukkan di kandangnya.

Tahun ini AS kembali menjamu tamu Eropa-nya itu dengan formasi tim yang tentunya dianggap terbaik. Meski penentuan tim masih menunggu hingga 17 Agustus mendatang usai perhelatan BMW Championship, partai kedua dari FedEx Playoffs, komposisi tim mulai bisa ditebak-tebak.

Scottie Scheffler yang merupakan pegolf No. 1 Dunia akan menjadi andalan utama tim AS. Scheffler lolos otomatis setelah posisinya di peringkat poin untuk Ryder Cup 2025 memang sulit dikejar dan digeser. Xander

Schauffele, J.J. Spaun, Russell Henley, Bryson DeChambeau, dan Harris English berpeluang menyusul Scheffler melalui peringkat poin Ryder Cup.

Kecuali DeChambeau, 4 pegolf lainnya bahkan berpeluang besar untuk memperkuat posisi mereka di peringkat tersebut karena masih ada beberapa event lagi hingga 17 Agustus nanti. Ini juga berlaku bagi Justin Thomas, Collin Morikawa, Ben Griffin, Keegan Bradley, Maverick McNealy, Andrew Novak, Patrick Cantlay, Sam Burns, dan Wyndham Clark untuk masuk tim lewat jalur poin. Namun, mereka pun berpeluang juga dengan *captain picks* untuk 6 pegolf yang tersisa.

Menariknya, Bradley yang menjadi Kapten Tim AS untuk Ryder Cup 2025 ini pun memosisikan diri bakal menjadi kapten bermain jika ia memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota tim. Jika ini terjadi, Bradley akan menjadi kapten bermain pertama setelah Arnold Palmer pernah berada dalam posisi yang sama pada 1961.

Sementara itu, meski berstatus juara bertahan, tim Eropa bertamu ke Bethpage Black Course dengan status tim *underdog*. Komposisi tim Eropa yang kalah mentereng dari AS memang membuat tim dari benua biru ini tidak diunggulkan. Namun, hal itu justru membuat tim Eropa lebih berbahaya karena memiliki potensi tampil mengejutkan. Ini pernah ditunjukkan tim Eropa di Ryder Cup 2023 yang mampu menggulung Scheffler dan kawan-kawan yang menurut peringkat dunia justru lebih mentereng.

Soliditas tim Eropa memang diakui menjadi faktor utama kekuatan tim ini. Meski berasal dari negara-negara berbeda bahasa dan budaya, Eropa justru bisa menyatu dalam satu tim yang kuat dan mengejutkan. Kini, tugas Kapten Luke Donald yang memoles komposisi tim agar bisa lebih bertaji dalam menaklukkan tim AS yang tentunya sangat kuat ketika bermain di kandang sendiri. ■



RYDER CUP DALAM 5 PERTEMUAN TERAKHIR

TAHUN	PEMENANG	SKOR	VENUE
2023	Eropa	16½–11½	Marco Simone Golf and Country Club, Italia
2021	AS	19–9	Whistling Straits, Wisconsin, AS
2018	Eropa	17½–10½	Le Golf National (Albatros), Prancis
2016	AS	17–11	Hazeltine National Golf Club, AS
2014	Eropa	16½–11½	Gleneagles (PGA Centenary), Skotlandia

REKOR KEMENANGAN (SEJAK 1979)

 AS	9
 EROPA	12
 IMBANG	1

KARIER GRAND SLAM DI DEPAN MATA

Scottie Scheffler mengukir kemenangan di Open Championship 2025. Keberhasilan major keempat Scheffler di Royal Portrush kemarin semakin mendekati karier grand slam golf.



Tahun ini Scottie Scheffler menjuarai Open Championship pertamanya dalam lima startnya di ajang golf profesional tertuanya ini di 5 tahun terakhir. Tampil dominan di Royal Portrush, pegolf No. 1 Dunia telah membuktikan diri bahwa statusnya sebagai pegolf paling elite saat ini memang tidak diragukan lagi.

Kemenangan major keempatnya sepanjang karier profesionalnya (gelar major keduanya musim ini) mendekatkan Scheffler pada karier Grand Slam golf (karier bisa menjuarai 4 turnamen major berbeda). Saat ini ada 6 pegolf telah mencetak prestasi bergengsi itu.

Mereka adalah Gene Sarazen, Ben Hogan, Gary Player, Jack Nicklaus, Tiger Woods, dan Rory McIlroy. Nama yang terakhir baru saja meraih grand slam usai menjuarai US Masters 2025 setelah harus menunggu selama 11 tahun untuk bisa mewujudkannya.

Scheffler tampaknya tidak perlu menunggu lebih lama dari McIlroy. Dengan performa yang stabil, pegolf berusia 29 tahun tersebut bisa saja mewujudkan karier Grand Slam-nya itu di US Open 2026 nanti yang akan berlangsung di Shinnecock Hills Golf Club, tepat saat perayaan ultahnya yang ke-30. Namun, Scheffler tidak akan berpikir sejauh itu.

Dengan kemenangan ini, Scheffler mendekati karier Grand Slam. Setelah menang di PGA Championship 2025 pada Mei, Scheffler menambah gelar major ketiganya dari empat trofi major untuk karier Grand Slam. Prestasi yang baru diukir enam pegolf, yaitu Gene Sarazen, Ben Hogan, Gary Player, Jack Nicklaus, Tiger Woods, dan Rory McIlroy, tersebut mungkin bisa diwujudkan Scheffler pada Juni tahun depan. Ini akan menjadi perayaan ulang tahun ke-30-nya yang istimewa nanti.

"Itu adalah salah satu hal lucu yang

menurut saya, karena Rory mencapainya tahun ini, hal itu ada di benak semua orang, hanya karena itu adalah pencapaian bersejarah dalam permainan golf," kata Scheffler. "Sungguh hal yang luar biasa yang bisa dicapai oleh Rory. Memenangkan keempat turnamen major merupakan hal yang sangat istimewa. Ini jelas merupakan pencapaian karirnya.

"Seperti yang saya katakan, saya tidak terlalu fokus pada hal tersebut. Ketika musim ini berakhir setelah Ryder Cup bagi saya, saya akan pulang ke rumah, dan saya akan menilai di mana posisi permainan saya dan hal-hal yang bisa saya tingkatkan dan kemudian melangkah maju dari sana. Saya tidak berpikir untuk memenangkan turnamen. Saya hanya melihat pekerjaan yang saya miliki dan hanya memikirkan cara untuk meningkatkan diri," kata Scheffler, seperti dikutip *SI.com*. ■



DAMAI INDAH GOLF
BSD COURSE - PIK COURSE

GOLF COURSE OF THE YEAR INDONESIA



BSD COURSE



PIK COURSE

☎ (+62-21) 537-0290
📞 (+62) 811-1994-908

🌐 www.damaiindahgolf.com
📷 [damaiindahglofficial](https://www.instagram.com/damaiindahglofficial)

MOMENTUM BAGI PEGOLF INDONESIA

Mandiri Indonesia Open 2025 yang akan digelar pada 28–31 Agustus mendatang bukan hanya menjadi ajang bergengsi dalam kalender Asian Tour, tapi juga menjadi panggung momentum bagi para pegolf Indonesia untuk unjuk gigi di hadapan publik internasional.

**mandiri
INDONESIA
OPEN 2025**

PRESS CONFERENCE

11 JUNE 2025, PONDOK INDAH GOLF COURSE

Title Sponsor



Sanctioning Bodies



Host Venue



Premier Sponsors



Event Partners



Pondok Indah Golf Course, lapangan golf bergengsi yang terletak di jantung kota Jakarta ini kembali menjadi venue Mandiri Indonesia Open setelah terakhir kali menjadi tuan rumah pada 2023.

Sebanyak 144 pegolf profesional dari seantero dunia, seperti Thailand, Jepang, Australia, India, dan beberapa negara Asia serta Eropa lainnya, dipastikan ambil bagian memperebutkan total hadiah US\$ 500.000 yang ditawarkan, di mana sang juara akan membawa pulang hadiah utama sebesar US\$ 90.000 atau sekitar Rp 1,5 miliar.

Tahun ini, dua pegolf lokal, pegolf pro Naraajie Emerald Ramadhanputra dan pegolf amatir Randy Arbenata Mohamad Bintang menjadi sorotan di kompetisi paling kompetitif dan dinantikan di kawasan Asia Tenggara ini.

Bagi Naraajie, yang kini telah berstatus profesional, Indonesia Open bukan panggung

baru. Ia sempat mencuri perhatian publik saat masih berstatus amatir dengan performa luar biasa di edisi 2019, bahkan memimpin klasemen hingga tiga hari sebelum akhirnya finis posisi keempat. Kini, dengan lebih banyak jam terbang, ia mengusung misi yang lebih tajam: menembus posisi 10 besar.

“Saya sudah berlatih intensif untuk menghadapi turnamen ini. Saya akan berusaha keras untuk menjadi juara dengan menjaga konsistensi permainan sejak hari pertama,” kata Naraajie, usai konferensi pers Mandiri Indonesia Open 2025 di Jakarta, awal Juni lalu.

“Tentu saya sangat ingin menang. Namun, dengan persaingan seketat ini, secara realistis saya seharusnya bisa berada di posisi sepuluh besar.”

Sementara di sisi lain, pegolf amatir muda Randy Arbenata Mohamad Bintang mulai mencuri perhatian lewat berbagai kejuaraan



nasional dan regional. Salah satunya menjadi juara di Kejuaraan Nasional Amatir tahun ini. Bagi Randy, tampil di Mandiri Indonesia Open merupakan kesempatan untuk menguji level permainan, daya tahan mental, dan konsistensi melawan pegolf bernama besar.

“Tahun 2022 dan 2023 saya tampil kurang maksimal. Pengalamannya, saya harus latihan lebih keras lagi, jadi saya harus berusaha semaksimal mungkin,” kata Randy.



"Saya sebagai seorang amatir main di Asian Tour bisa melihat performa pemain sekilas Asian Tour, kita bisa belajar banyak. Persiapan latihan seperti biasa dan berusaha maksimal."

Tak hanya soal sportivitas, Mandiri Indonesia Open 2025 juga menjadi simbol semangat baru olahraga golf di Tanah Air. Dengan dukungan penuh dari Bank Mandiri sebagai sponsor utama, ajang ini menjadi bukti nyata bagaimana sinergi sektor swasta dan olahraga bisa menciptakan dampak jangka panjang untuk prestasi nasional sekaligus

"Dukungan ini merupakan wujud nyata dari sinergi antara dunia perbankan dan olahraga dalam mengakselerasi prestasi nasional. Kami percaya melalui sinergi strategis ini, Bank Mandiri dapat memberikan kontribusi positif dalam mendorong pertumbuhan olahraga golf di Indonesia, serta memperkuat posisi Indonesia di mata dunia sebagai destinasi sport tourism yang menjanjikan," ujar M. Wisnu Trihanggodo, Senior Executive Vice President Corporate Relation Bank Mandiri.

Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI), Suharsono, turut mengapresiasi komitmen

Bank Mandiri dalam mendukung perkembangan golf di Indonesia.

"Dukungan berkelanjutan dari Bank Mandiri selama empat tahun berturut-turut menjadi bukti nyata komitmen mereka dalam memajukan olahraga golf di tanah air. Kami berharap sinergi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi seluruh ekosistem golf di Indonesia," ujar Suharsono.

Pondok Indah Golf Course terakhir kali menjadi venue Indonesia Open pada 2023, ketika pegolf Thailand Nitithorn Thippong

menjadi juara, dan telah menjadi panggung *National Open* ini dalam enam perhelatan berturut-turut dari 2016.

Pondok Indah Golf Course bahkan menorehkan sejarah dalam Indonesia Open ketika Gaganjeet Bhullar dari India menjadi satu-satunya pemain yang memenangi turnamen ini sebanyak tiga kali. Dua dari tiga kemenangan Bhullar tersebut terjadi di Pondok Indah Golf Course pada tahun 2016 dan 2022. ■

JUARA INDONESIA OPEN DI PONDOK INDAH GOLF COURSE

TAHUN	PEMENANG	TOTAL	KE PAR
2016	Gaganjeet Bhullar (IND)	272	16-under
2017	Panuphol Pittayarat (THA)	265	23-under
2018	Justin Harding (RSA)	270	18-under
2019	Miguel Ángel Carballo (ARG)	271	17-under
2022	Gaganjeet Bhullar (IND)	268	20-under
2023	Nitithorn Thippong (THA)	270	18-under



MENGUKIR PRESTASI INTERNASIONAL

MENDONGKRAK SEMANGAT GOLF LEWAT KOMPETISI

The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura akan kembali digelar pada 10–12 September 2025 di Gunung Geulis Country Club, Bogor. Turnamen pro-am internasional terbesar di Indonesia ini memasuki tahun ketiganya sejak debut pada 2023 dan merupakan bagian dari kalender Asian Development Tour (ADT). Selain melahirkan juara seperti Kevin C. Akbar (2023) dan Tanapat Pichaikool (2024), event ini juga sukses membangkitkan semangat kompetisi dengan mempertemukan pegolf profesional dan amatir dalam satu event kompetitif.

The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura mempertandingkan dua nomor, yaitu individual dan beregu (pro-am), dengan total hadiah masing-masing US\$125.000 (sekitar Rp2 miliar) dan US\$25.000 (sekitar Rp400 juta). Hingga saat ini, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura masih menjadi ajang pro-am terbesar dan pertama di Indonesia karena belum pernah ada sebelumnya.

Combiphar, salah satu *presenting sponsor*

The Indonesia Pro-Am, dikenal sebagai pendukung loyal ADT di Indonesia sejak debutnya pada 2016. Mengusung tagline “Championing A Healthy Tomorrow”, perusahaan *healthcare* ini konsisten hadir di gelaran ADT setiap tahunnya.

“Sejak pertama kali terlibat dalam penyelenggaraan turnamen ADT kalender 2016, kami berupaya mewujudkan komitmen kami, yaitu ‘Championing a Healthy Tomorrow’ (memelopori hari esok yang lebih sehat). Mimpi besar Combiphar dalam keterlibatannya di setiap penyelenggaraan ADT adalah munculnya juara dari dalam negeri. Itu akhirnya bisa terealisasi pada debut The Indonesia Pro-Am Presented by Combiphar & Nomura 2023 lewat Kevin Caesario Akbar.

Bagi kami, keberhasilan Kevin ini bisa menjadi inspirasi para pegolf Indonesia lainnya untuk tetap konsisten dalam mencapai prestasi, seperti halnya konsistensinya kami sebagai perusahaan *healthcare* dalam menginspirasi masyarakat Indonesia untuk

mengimplementasikan gaya hidup yang sehat dan aktif,” jelas Michael Wanandi, President Director of Combiphar Group.

Sejak mendukung penyelenggaraan ADT pada 2022, Nomura konsisten menunjukkan komitmennya dalam empat tahun terakhir. Perusahaan keuangan global ini menjadikan golf sebagai bagian dari misinya untuk berkontribusi kepada masyarakat.

“Golf telah menjadi bagian dari kegiatan program kami di Nomura. Sebagai bagian dari CSR kami di bidang olahraga, kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pengembangan atlet golf di seluruh kawasan. Melalui keterlibatan kami di Indonesia Pro-Am, kami bertujuan untuk mendukung pertumbuhan olahraga ini, khususnya di Indonesia. Partisipasi aktif kami dalam ajang ADT (Asian Development Tour) di Indonesia sejak 2019 mencerminkan dedikasi berkelanjutan kami untuk mengembangkan bakat dan menyediakan platform bagi pegolf Asia untuk maju ke tingkat selanjutnya. Kami bangga menjadi bagian dari perjalanan dan sejarah pegolf muda di Asia, dan kami berharap dapat melanjutkan dukungan ini di tahun-tahun mendatang,” jelas Yohei

Akasaki, Managing Director International Wealth Management Nomura Singapore Limited.

Untuk ketiga kalinya, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura digelar di Gunung Geulis Country Club, tuan rumah langganan ADT sejak 2016. Lapangan golf 36 hole berkelas internasional ini siap menyuguhkan tantangan khas pegunungan bagi para pegolf profesional dan amatir.

"Melalui The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura, Gunung Geulis selalu berupaya menyodorkan tantangan serta pengalaman yang baru dan menarik dalam setiap event-nya. Para peserta akan merasakan dua atmosfer berbeda ketika bermain pada dua lapangan Gunung Geulis (West dan East Course) dalam satu penyelenggaraan event. Inilah yang membuat The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura akan terasa berbeda dibandingkan turnamen-turnamen ADT reguler lainnya," kata Agung Budiman, President Director of Gunung Geulis Country Club.

The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025 akan membuka kesempatan besar bagi para pegolf tuan rumah untuk bisa meraih prestasi terbaik. Bertanding di hadapan publik sendiri dan juga lapangan yang lebih familiar, potensi untuk menorehkan hasil terbaik tentunya bakal lebih besar. Peter Gunawan, salah satu andalan Indonesia dalam The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025, melihat peluang bertanding

di lingkungan yang begitu dia kenal dekat memberikan keuntungan tersendiri.

"Bermain di Gunung Geulis memberikan motivasi besar bagi saya. Atmosfer 'rumah' sendiri menjadi booster semangat kami. Karena itu, saya menantikan kesempatan untuk bisa menorehkan prestasi dalam kompetisi pro-am terbesar di Indonesia ini," ujar Peter.

Bagi pegolf amatir yang bertanding sebagai partisipan, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025 pun memberikan pengalaman yang berbeda. Berpartner dengan pegolf profesional dalam satu kompetisi tentunya menjadi pelajaran berharga dalam meningkatkan kualitas permainan. Ini yang dirasakan Andree Harahap, juara amatir The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2024. Andree yang berpasangan dengan pegolf pro Malaysia Galven Green berhasil keluar sebagai juara untuk nomor beregu (pro-am) di Gunung Geulis Country Club, Bogor.

"Kemenangan tahun lalu merupakan momen yang luar biasa bagi saya. Bisa menjadi juara tim dalam event profesional internasional adalah hal yang tidak pernah terbayangkan dalam pengalaman golf saya. Saya merasa sangat beruntung dapat kesempatan berkompetisi dengan pegolf-pegolf pro dan juga pemain-pemain amatir bagus. Berpartner dengan Galven Green selama tiga round, saya banyak belajar dari dia," kata Andree, yang juga sempat main di debut Pro-Am 2023 dan berhasil lolos cut.

Format kompetisi pro-am sudah dikenal di dunia golf internasional. Asian Tour telah menggulirkan format kompetisi ini sejak 2014 di New Zealand Open, turnamen yang pertama kali diselenggarakan pada 1907 di Selandia Baru dan biasanya berlangsung pada Februari atau Maret setiap tahunnya. Badan touring golf di Amerika Serikat dan terbesar di dunia, PGA Tour, pun telah menyelenggarakan kompetisi pro-am ini secara rutin melalui "AT&T Pebble Beach Pro-Am" sejak 1937. DP World Tour (badan touring di Eropa yang dulu dikenal dengan European Tour) juga telah menggelar kompetisi pro-am bernama "Alfred Dunhill Links Championship" sejak 2001.

Pada gelaran The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025, sebanyak 100 profesional dan 100 amatir akan bertanding di dua course Gunung Geulis (West dan East Course) secara bersamaan dalam dua putaran pertama. Setelah menyelesaikan 36 hole, ada cut yang ditetapkan. Para pegolf yang berada di Top 50 plus tie (berdasarkan skor individual) akan melanjutkan permainan ke putaran final. Tim pro-am yang berada di Top 20 akan bermain di final round kompetisi pro-am. Hadiah untuk nomor pro-am disediakan untuk tim yang berhasil menduduki Top 10. ■

"Kemenangan tahun lalu merupakan momen yang luar biasa bagi saya. Bisa menjadi juara tim dalam event profesional internasional adalah hal yang tidak pernah terbayangkan dalam pengalaman golf saya."





KEMBALINYA SI ANAK HILANG

Sejak 22 Juni lalu, nama Keegan Bradley tiba-tiba menembus 10 besar Dunia, tepatnya No. 7. Kesuksesannya ini terdorong dengan keberhasilannya menjuarai Travelers Championship di pekan itu. Bradley kembali masuk dalam jajaran pegolf elite dunia setelah perlahan-lahan mendaki peringkat golf dunia dalam 4 tahun terakhir.

Pada 21 Februari 2021, pegolf kelahiran Woodstock, Vermont, 39 tahun lalu, tersebut menduduki posisi No. 150 Dunia, peringkat terendah sepanjang karier profesionalnya dari 2008. Mantan juara PGA Championship 2011 tersebut seakan kembali setelah namanya kemudian peredaran pasca-menjuarai BMW Championship 2018. Berikut perjalanan pegolf yang pernah menyabet penghargaan Rookie of the Year 2011 ini hingga mencapai No. 7 Dunia tahun ini:

Bagaimana awal karier golf Bradley?

Tidak banyak data perjalanan karier golf Bradley di amatir. Ayahnya, Mark Bradley, seorang kepala profesional di golf club di area Wyoming. Bradley sendiri mulai mengayunkan club di usia 2 tahun. Namun, seiring perjalanannya menuju remaja, Bradley justru memilih untuk serius menekuni ski hingga menjadi atlet negara bagian. Namun, ia kemudian balik lagi ke golf sebagai karier olahraganya. Performa Bradley meningkat dengan golfinya. Ketika menjalani kuliah di St John's University, New York, ia berhasil menyabet 9 event dalam *golf college events* sebelum lulus pada 2008. Setelah lulus, ia kemudian memutuskan menjadi pemain profesional pada 2008, dan menjuarai turnamen dalam *developmental golf tour* di Amerika Serikat pada 2009. Bradley kemudian berhasil mendapatkan kartu PGA Tour untuk musim 2011 setelah finis posisi 14 Nationwide Tour (*development tour*-nya PGA Tour) di akhir musim 2010.

Musim pertama Bradley di PGA Tour....

Bradley menunjukkan karier cemerlang sebagai rookie PGA Tour 2011. Ia berhasil menjuarai turnamen major PGA Championship, mengalahkan Jason Dufner dalam partai *playoff*. "Saya hanya ingat saya sangat tenang sepanjang pekan itu. Setiap turnamen adalah turnamen besar bagi saya saat itu. Itu adalah tahun pertama saya (di PGA Tour) dan setiap kali saya bermain, saya selalu berpikir bahwa main di turnamen major," katanya, seperti dikutip Golf.com.

Apa yang dirasakan Bradley usai menang major pertamanya di musim rookie-nya?

"Saya ingat saya terbang pulang dengan jet pribadi, yang belum pernah saya alami. Setelah tur media, saya berada di dalam pesawat dan itu adalah pertama kalinya saya sendirian dalam waktu seminggu. Hanya ada saya dan Wanamaker Trophy. Itu adalah momen yang menakjubkan dalam hidup saya. Keesokan harinya, saya pergi makan malam dengan semua teman saya di sebuah tempat sushi lokal di Jupiter bernama Too Bizaare. Saya masuk dan saya tahu bahwa orang-orang tahu siapa saya. Orang-orang menghampiri saya, yang belum pernah terjadi dalam hidup saya. Hal itu cukup mengejutkan, tapi juga cukup menyenangkan," jelas Bradley.

Apa hubungan Bradley dengan legenda LPGA Pat Bradley?

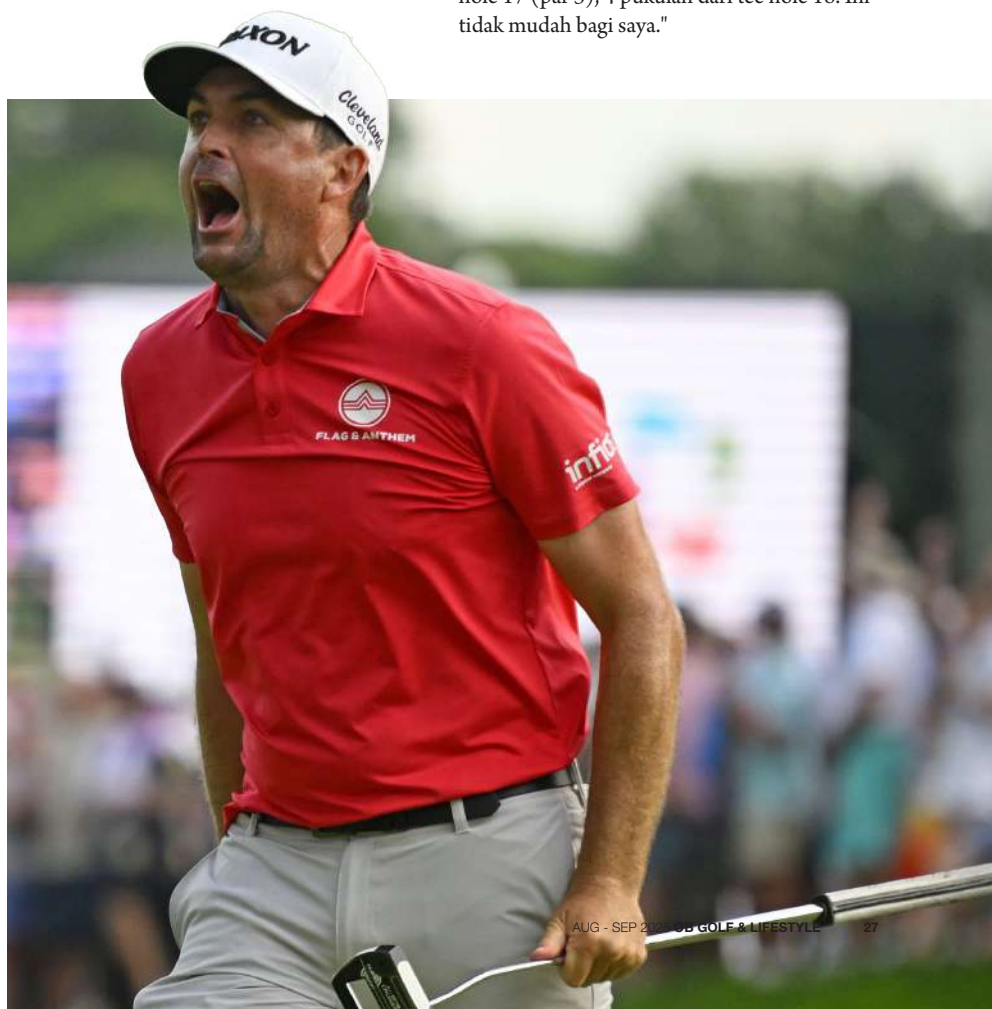
Keduanya ternyata memiliki hubungan darah. Pat Bradley, juara 6 major di LPGA, merupakan tante dari Keegan Bradley. Pat merupakan adik dari ayah Keegan, Mark.

Tante Pat pun memberikan pelajaran berharga dalam golf yang mendorong perkembangan karier Bradley.

"Tante Pat telah menjadi mentor yang luar biasa bagi saya selama bertahun-tahun. Dia memiliki pengaruh yang begitu besar pada saya dan saya suka berpikir bahwa kami berdua sangat mirip. Ia telah mengajari saya pentingnya fokus dan intensitas. Tidak hanya dalam kompetisi, tetapi juga dalam latihan," kesan Bradley terhadap peraih 31 gelar LPGA Tour tersebut.

Meski telah menjalani karier profesionalnya lebih dari 15 tahun, Bradley selalu merasakan stress saat bertanding.

"Saya adalah orang yang selalu cemas setiap hari dalam hidup saya dan setiap detiknya. Jadi bermain golf itu sulit bagi saya," katanya. "Sulit bagi saya untuk keluar (dari tekanan) dan melakukan setiap pukulan. Sulit untuk mengetahui bahwa saya harus bermain di lapangan ini (TPC Sawgrass, THE PLAYERS Stadium Course) dan membuat 4 pukulan di hole 17 (par 3), 4 pukulan dari tee hole 18. Ini tidak mudah bagi saya."



Setelah menyabet BMW Championship 2018, karier Bradley seakan tenggelam. Peringkatnya terus menurun hingga No. 50 Dunia. Namun, keberhasilannya di Zozo Championship 2021 mengembalikan kembali kepercayaan dirinya.

"Ini (kemenangan) sangat berarti," katanya. "Saya benar-benar bekerja keras selama musim libur dan inilah yang ingin saya lakukan. Saya ingin memenangkan turnamen. Saya ingin bermain di Ryder Cup. Saya ingin berada dalam perbincangan dan ini adalah awal yang baik."

Tahun ini bagaimana performa Bradley?

Penampilan Bradley di musim 2025 ini mengalami peningkatan. Dari 17 start yang sudah dijalani musim ini (hingga the Open Championship 2025), Bradley telah mengukir 1 kali kemenangan dari 5 kali finis Top 10, dan mampu lolos cut 16 kali. Ini tentu saja menjadi penampilan impresif bagi anak hilang yang kini telah kembali meramaikan kompetisi PGA Tour.

Tahun lalu, Bradley mendapat kepercayaan untuk menjadi Kapten Ryder Cup. Namun, seiring penampilannya yang *on fire* musim ini, pegolf berusia 39 tahun tersebut bahkan masuk dalam ranking untuk bermain di tim AS nanti. Bagaimana Bradley menyikapinya?

Ryder Cup 2025 akan menjadi momen istimewa bagi Bradley. Selain menjadi kapten Tim AS, Bradley akan berkesempatan untuk tampil di Bethpage Black, Farmingdale, New York, AS, pada September nanti. Jika ini terwujud, Bradley akan menjadi pegolf pertama yang menjadi *playing captain* setelah Arnold Palmer melakukan itu pada 1963. Bradley bahkan telah mengajukan perubahan peraturan pada "kesepakatan kapten" tahun ini yang akan mengizinkan wakil kapten yang ditunjuk untuk memberi saran kepada pemain jika kapten yang bermain sedang bertanding. Kapten Piala Ryder Eropa, Luke Donald, dilaporkan telah menyetujui perubahan tersebut, yang mungkin akan menjadi batu loncatan bagi Bradley untuk bermain dan menjadi kapten di Ryder Cup 2025, event ketiganya dalam ajang beregu tersebut sebagai pemain, tetapi yang pertama sebagai kapten.

Apa nasihat yang selalu diberikan Bradley kepada para pegolf muda/junior?

"Saya akan selalu menyarankan semua anak untuk bermain olahraga sebanyak mungkin, bersenang-senanglah, jangan terlalu serius terlalu dini atau Anda akan kelelahan. Anda harus membuat permainan ini menyenangkan. Setelah Anda memutuskan untuk menekuni golf, bekerjalah dengan keras. Anda harus memastikan bahwa ketika Anda selesai bermain hari itu, tidak ada pemain lain yang bersaing dengan Anda, yang bisa mengalahkan Anda. Ini adalah pola pikir yang lebih penting dari segalanya. Golf adalah industri yang sangat kompetitif, tapi ada banyak cara untuk masuk ke dalamnya. Jika pada awalnya Anda tidak berhasil, cobalah, coba dan coba lagi!" kata Bradley. ■

KEEGAN HANSEN BRADLEY

Tanggal Lahir : 7 Juni 1986
Awal Status Pro : 2008
Kuliah : St. John University

PRESTASI

2009	Texas Honing Open ²
2011	HP Byron Nelson ¹
	PGA Championship ^{1&3}
	PGA Grand Slam of Golf ⁴
2012	WGC-Bridgestone Invitational ¹
2018	BMW Championship ¹
2022	Zozo Championship ¹
2023	Travelers Championship ¹
2024	BMW Championship ^{1&3}
2023	Travelers Championship ¹

KETERANGAN:

- ¹ PGA Tour
- ² NGA Hooters Tour
- ³ Major golf
- ⁴ Turnamen tidak resmi



More Than a Game. It's a Parahyangan Experience



PARAHYANGAN GOLF
BANDUNG



JUNIOR
Golf Rate



Ladies Golfer
Monday & Wednesday



**Senior Golfer
& KBP Resident
Rate 2025**

Golf Course | Driving Range | Dining | Event & many more!

Jl. Saridewata No. 1, Kota Baru Parahyangan, Bandung 40714, Indonesia

T. (62-22) 2110 2878 M. +62 877 8855 8383

instagram : @parahyangangolf

reservation@parahyangangolf.com

www.parahyangangolf.com



4-10 AGT	FEDEX ST. JUDE CHAMPIONSHIP TPC Southwind, Memphis, TN, USA US\$20,000,000 (7-10 AGT)	SCOTTISH CHAMPIONSHIP Trump International Golf Links, Aberdeenshire, Scotland US\$3,500,000 (7-10 AGT)	
11-17 AGT	BMW CHAMPIONSHIP Caves Valley Golf Club, Owings Mills, MD, USA US\$20,000,000 (14-17 AGT)	DANISH GOLF CHAMPIONSHIP Furesø Golf Club, Copenhagen, Denmark US\$2,750,000 (14-17 AGT)	PORTLAND CLASSIC Columbia Edgewater Country Club, Portland, OR, USA US\$2,000,000 (14-17 AGT)
18-24 AGT	TOUR CHAMPIONSHIP East Lake Golf Club, Atlanta, GA, USA US\$20,000,000 (21-24 AGT)	BETFRED BRITISH MASTERS The Belfry, Sutton Coldfield, England US\$3,500,000 (21-24 AGT)	CPKC WOMEN'S OPEN Mississauga Golf & CC, Mississauga, Ontario, CAN US\$2,750,000 (21-24 AGT)
25-31 AGT		OMEGA EUROPEAN MASTERS Crans-sur-Sierre GC, Crans Montana, Switzerland US\$3,250,000 (29-31 AGT)	FM CHAMPIONSHIP TPC Boston, Norton, MA, USA US\$4,100,000 (29-31 AGT)
1-7 SEP		IRISH OPEN K Club, Straffan, Co. Kildare, Ireland US\$6,000,000 (4-7 SEP)	
8-14 SEP	PROCORE CHAMPIONSHIP Silverado Resort (North Course), Napa, CA, USA (11-14 SEP)	BMW PGA CHAMPIONSHIP Wentworth Club, Virginia Water, Surrey, England US\$6,000,000 (11-14 SEP)	KROEGER QUEEN CITY CHAMPIONSHIP TPC River's Bend, Maineville, OH US\$2,000,000 (11-14 SEP)
15-21 SEP		OPEN DE FRANCE Golf de Saint-Nom-La-Breteche, Paris, US\$3,250,000 (19-21 SEP)	WALMART NW ARKANSAS CHAMPIONSHIP Pinnacle CC, Rogers, AR US\$3,000,000 (19-21 SEP)
22-28 SEP	THE 2025 RYDER CUP Bethpage Black Course, Farmingdale, New York, USA (26-28 SEP)	THE 2025 RYDER CUP Bethpage Black Course, Farmingdale, New York, USA (26-28 SEP)	
29 SEP-5 OKT	SANDRESON FARM CHAMPIONSHIP The Country Club of Jackson, Jackson, MS, USA (2-5 OKT)	ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP Old Course St. Andrews, St. Andrews, Scotland US\$5,000,000 (2-5 OKT)	LOTTE CHAMPIONSHIP Hoakalei Country Club, Ewa Beach, Oahu, HI US\$3,000,000 (1-4 OKT)



LIV GOLF CHICAGO Bolingbrook Golf Club, Chicago, USA US\$20,000,000 (8-10 AGT)		
LIV GOLF INDIANAPOLIS The Club at Chatham Hills, USA US\$20,000,000 (15-17 AGT)		
LIV GOLF MICHIGAN The Cardinal at Saint John's, USA US\$20,000,000 (22-24 AGT)		CIPUTRA GOLFPRENEUR TOURNAMENT Damai Indah Golf-BSD Course US\$150,000 (20-24 AGT)
	MANDIRI INDONESIA OPEN Pondok Indah Golf Course US\$500,000 (28-31 AGT)	
	41ST SHINHAN DONGHAE OPEN Jack Nicklaus Golf Club, Korea KRW1,400,000 (11-14 SEP)	THE INDONESIA PRO-AM PRESENTED BY COMBIPHAR & NOMURA Gunung Geulis Country Club US\$125,000 (10-12 SEP)
	YEANGDER TOURNAMENT PLAYERS CHAMPIONSHIP Linkou International Golf & CC, Chinese Taipei US\$1,000,000 (18-21 SEP)	
	MERCURIES TAIWAN MASTERS Taiwan Golf & Country Club, Chinese Taipei US\$1,000,000 (25-28 SEP)	

MENAKLUKKAN BUNKER

Uphill dan downhill yang merupakan lie tidak biasa tetap harus dihadapi para pegolf ketika bermain. Mengatasi lie seperti ini, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan.



By: Jonathan Wijono
**Profesional
Touring Indonesia**

Ada beberapa lapangan golf yang memiliki kontur lie uphill atau downhill. Situasi ini kadang harus dihadapi para pegolf ketika pukulannya malah menempatkan bola di area uphill atau downhill. Lalu, bagaimana mengatasi situasi lie yang tidak biasa ini? Ada 3 faktor yang mesti diperhatikan dalam melakukan pukulan downhill, yaitu setup, balance, dan swing.

1 SETUP

Ini faktor yang paling penting. Kalau di area yang normal, setup kita pasti berdiri tegak. Tapi kalau posisinya *downslope* seperti ini, kita melakukan setup yang berdiri tegak, hasilnya: bola akan *topping*. Jadi kita mesti *ngikutin* slope-nya.



2

BALANCE

Dengan posisi seperti setup yang demikian (mengikuti slope), kita butuh balance. Oleh karena itu, stance-nya agak lebar. Posisi lebar itu membuat stabilitas pada tubuh Anda. Ada fondasi yang kuat. Ini memudahkan swingnya. Berat badan pun lebih banyak bertumpu di kaki kiri (non-kidal).



3

SWING

Ketika mendapatkan setup dan balance yang tepat, swingnya tidak akan mengalami kesulitan. Jika dalam keadaan normal, ayunan chip yang dilakukan seperti biasa. Namun, dalam keadaan downhill yang seperti ini, kita maunya ada *hinge*-nya (menekuk atau melipat pergelangan tangan untuk menciptakan sudut yang tepat antara tangan dan club golf) sedikit. Tujuannya, *the more you have the hinge, the more you can come down a little bit steeper* (downswing lebih sedikit tajam) ke bolanya. Tetapi, yang menggerakkan tetap *upper body*. Tapi ada *hinge*-nya begini sedikit. Ayunan backswing itu tergantung jarak, semakin jauh jarak target, semakin tinggi pula backswing-nya.



Tiga faktor di atas tadi harus benar-benar diperhatikan. Jika salah satu faktor tersebut tidak terjaga, pukulannya akan menyebabkan *topping* atau *grounded*. Badan pun bisa kehilangan keseimbangan ketika memukul. Meski pukulannya mungkin solid, *controlling impact*-nya pun susah. Jadi, ketiga faktor tersebut menjadi fondasi untuk keberhasilan menaklukkan lie downhill. ■

MENYELAMATKAN BOLA DARI ROUGH YANG TEBAL



By: George Gandranata
Profesional Touring
Indonesia

Ketika bermain golf, Anda tentunya sudah siap menghadapi segala keadaan yang terjadi pada bola yang Anda pukul. Salah satunya adalah masuk ke dalam rough yang tebal.

Dalam satu putaran golf, ada satu kejadian ketika bola Anda jatuh di sebuah rough tebal sekitar green. Saking tebalnya, bola Anda hampir tidak kelihatan. Anda hanya memiliki jarak ke hole sekitar 9-13 meter. Apa yang harus dilakukan?

Pertama-tama yang harus dipahami adalah bahwa untuk memukul dari lie seperti ini agar

bisa dekat ke hole tidaklah mudah. Untuk itu, Anda harus sedikit memiliki *low expectation*. Menghadapi situasi seperti ini, pukulan yang diterapkan adalah seperti memukul bunker shot. Pukul di belakang bola, memukul rumputnya, dan bolanya akan terdorong. Anda pun perlu bounce juga.



Club yang akan digunakan biasanya 60, 56, atau 54.

Ketika setup, kita membuka (club face) supaya akan tambah bounce. Tapi, club face-nya mengarah ke kanan pin. Karena kalau di rough, kalau kita pukul sesuai dengan arah kaki, (bola) itu akan mengarah ke kiri. Di rough, heel akan masuk dulu dan akan grab, sehingga face-nya akan menutup. Itu sebabnya kita harus ambil sedikit kanan pin.



Dengan menggunakan cara bunker shot, stance-nya juga seperti bunker shot, open stance. Dan yang paling penting adalah hands harus soft. Ini yang saya pelajari dari seorang junior. Ia bisa memukul bola dengan mudah. Saya tanya,

"kok gampang banget pukulnya?"

Dia bilang soft hands. Karena dengan *soft hands*, kita bisa release. Bisa release club face-nya. Kita menggunakan badan, dan kita juga menggunakan *release*.



Jadi, prinsipnya seperti bunker shot,

**sedikit open face,
soft hands,
pukul di belakang bola.**

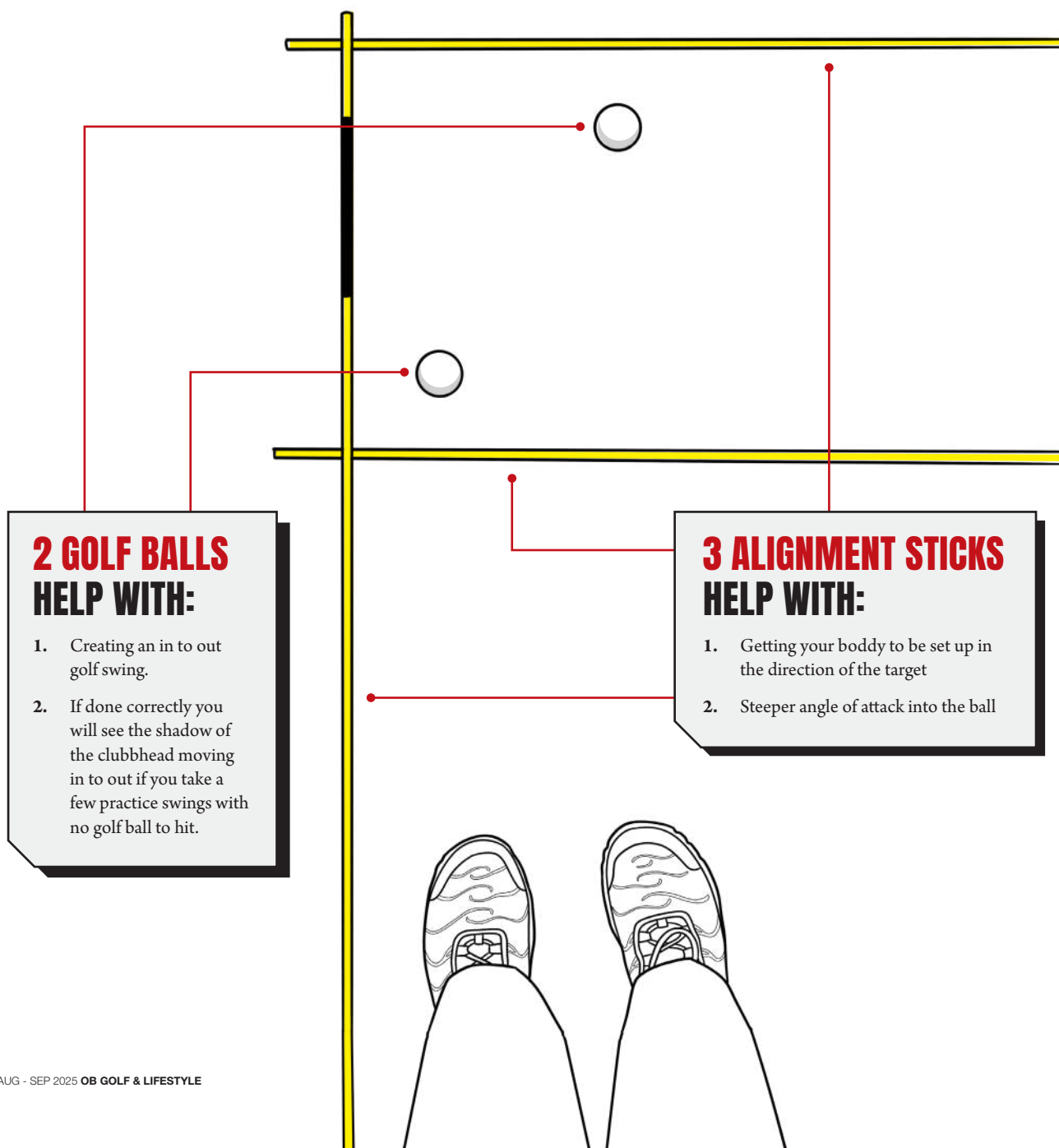
Bola akan keluar dengan mudah. Selamat berlatih. ■

A **SETUP** FOR EFFECTIVELY CONSISTENT GOLF SHOTS



By: Francois van Rensburg
**Instructor of Leadbetter
Golf Academy Indonesia**

Every golfer needs a setup to help them practice more effectively and shape more consistent golf shots. The most common mistakes we see in amateur golfers are over the top down swing patterns, slices, and grounded golf shots.



2 GOLF BALLS HELP WITH:

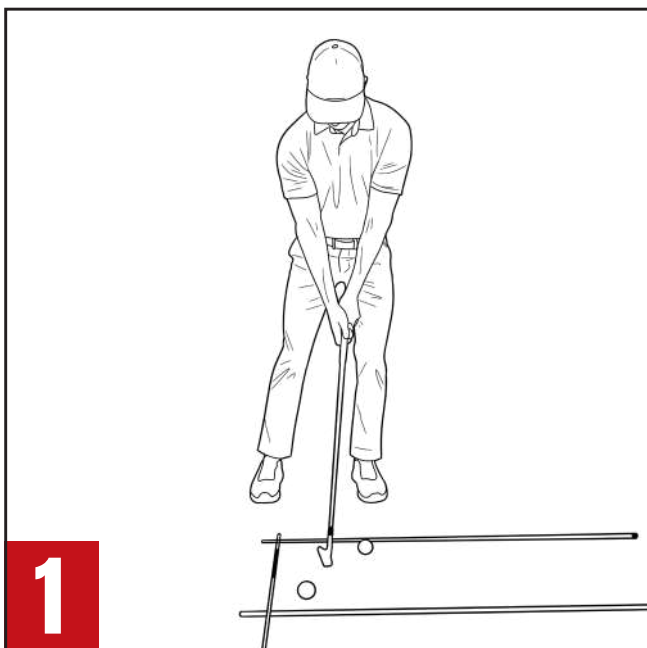
1. Creating an in to out golf swing.
2. If done correctly you will see the shadow of the clubhead moving in to out if you take a few practice swings with no golf ball to hit.

3 ALIGNMENT STICKS HELP WITH:

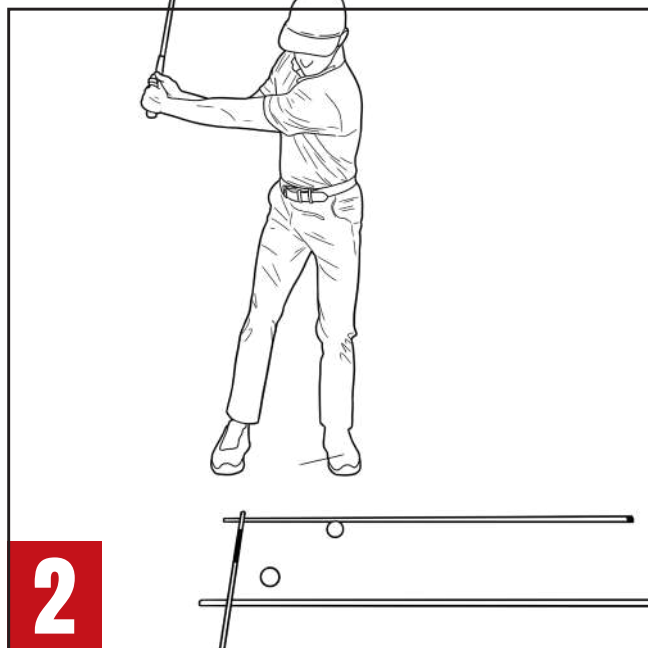
1. Getting your body to be set up in the direction of the target
2. Steeper angle of attack into the ball



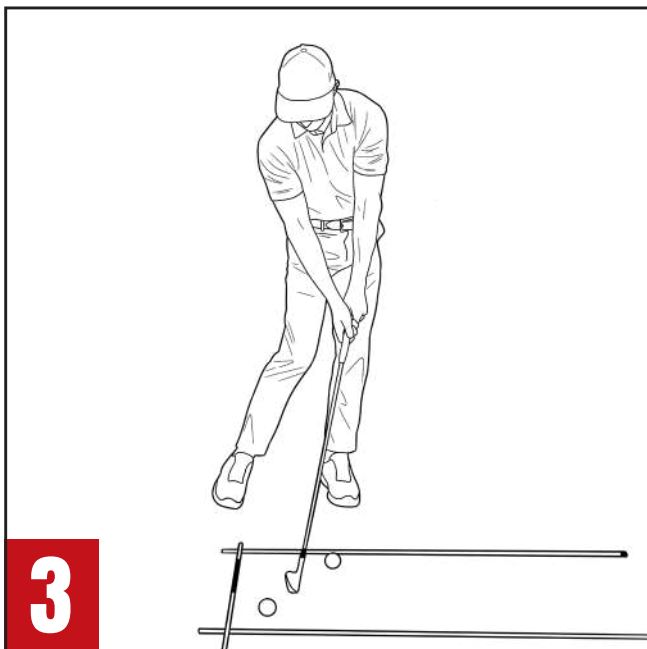
FROM START TO FINISH, THERE ARE SOME KEY POINTS TO FOCUS ON HERE.



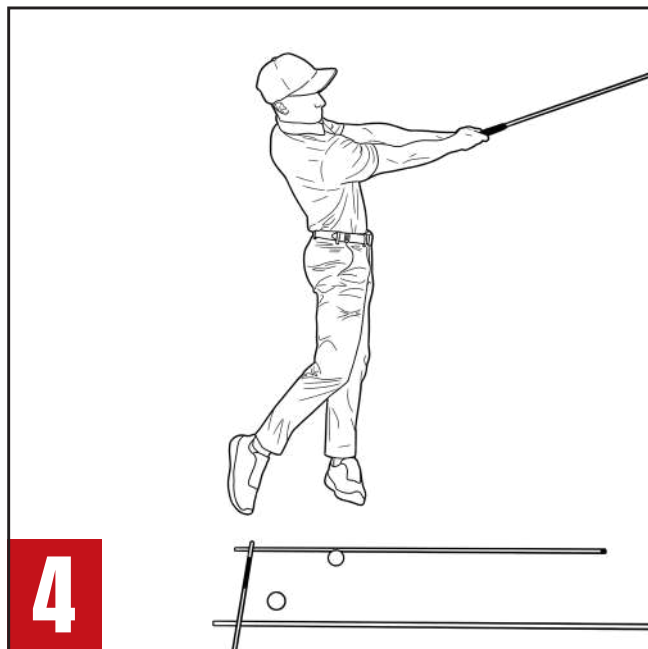
- Setup feels 60-70% on the lead side (left foot)
- Ball position, middle of the stance (feet)



Back swing, left arm parallel with a feel of 60-70% of weight still on the lead side.



Swing the club in to out through the golf balls with the weight still 60-70% on the lead side.



Flowing into your finish position, you'd like to feel the hips arms and club extended out to the target and hold the finish position for 3-5

The feeling of hitting down onto the golf ball is good. Mainly, this will help you to create a steeper angle of attack. This will improve your ball striking. Go onto our Instagram page [Leadbetterindonesia](#) to see how it's done in action. ■

KECANGGIHAN GAYA DAN KENDALI DALAM SATU PUKULAN

Dunia golf terus berkembang, begitu juga dengan peralatan yang digunakan untuk memainkannya. Tahun 2025 ini, muncul satu klub yang mendobrak batas antara performa dan gaya: Elyte Mini Driver.

Memadukan tradisi dan inovasi, driver kompak ini dirancang bagi pegolf yang menuntut akurasi dari tee tanpa mengorbankan jarak atau gaya. Dengan ukuran *head* yang sedikit lebih kecil dari driver konvensional, Elyte Mini Driver menawarkan kendali luar biasa yang ideal saat digunakan di *fairway* yang sempit, kondisi berangin,

atau pun pukulan strategis di *par-4* yang menantang. Ini bukan hanya sekadar stik golf, tetapi juga sebuah keunggulan cerdas yang dibalut dalam kemewahan.

Di balik performanya, Elyte Mini Driver menyimpan harmoni sempurna antara kekuatan dan presisi. Dilengkapi *shaft* yang lebih pendek untuk kontrol dan stabilitas

maksimal, klub ini jadi favorit para pegolf *low handicap* dan mereka yang sudah mahir. Teknologi *face* terbaru *SpeedMax™* memastikan kecepatan bola tetap tinggi dan peluncuran yang konsisten, bahkan saat pukulan tak tepat di tengah. Dipadukan dengan desain *AeroContour* yang aerodinamis, driver mini ini menghadirkan *feel* ayunan yang halus dan ringan, membuat pegolf lebih percaya diri dan presisi saat melakukan ayunan.

Secara visual, Elyte Mini Driver adalah karya seni di dunia golf. Dengan *crown* hitam doff, sentuhan metalik elegan dan branding minimalis, membuat tampilannya memukau, baik saat disimpan di dalam tas maupun saat siap memukul.

Lebih dari sekadar penampilan atau spesifikasi, Elyte Mini Driver adalah soal pengalaman bermain yang sesungguhnya. Driver ini cocok bagi pegolf yang menghargai pilihan, yang faham bahwa klub yang tepat bukan sekadar fit dengan permainan tetapi mampu mengangkat level permainan itu sendiri. ■



MELUNCUR LEBIH JAUH DI SETIAP TEE-OFF

Jarak bukan lagi masalah bagi driver terbaru dari Grand Golf, XCCEED X. Pukulan menjadi lebih efektif dan menghasilkan *carry* serta jarak yang lebih jauh, bahkan saat pukulan tidak sempurna.

Seperti namanya, XCCEED X memang dibuat untuk satu hal utama: meningkatkan jarak. Driver ini didesain khusus dengan *Coefficient of Restitution (COR)* yang sangat tinggi dan pilihan *face* yang beragam. Dengan COR lebih tinggi dibanding driver hi-COR standar, XCCEED X memberikan potensi jarak yang

lebih jauh, baik untuk pegolf dengan *swing* cepat maupun sedang.

Mengusung tema XTENDED DISTANCE, bagian belakang *clubhead* diperpanjang 10 mm dan dilengkapi dua port pemberat 15 mm yang terpisah dari pusat yang menciptakan redistribusi massa yang mendorong stabilitas saat *impact*, sehingga menghasilkan pukulan yang lebih lurus dan panjang.

Alur segitiga di bagian sole memperkuat struktur tengah dan memaksimalkan fleksibilitas di bagian depan. Efeknya, energi lebih besar yang kembali ke bola untuk pukulan ekstra *powerful*. Sementara itu, 360° POWER IMPACT TECHNOLOGY yang menjadi teknologi paten Grand Golf menciptakan ketahanan menyeluruh pada *head* untuk efisiensi transfer energi.

Teknologi *Superface* memadukan material, *heat treat*, bentuk dan ketebalan *face* untuk menciptakan *sweetspot* lebih luas dan daya pantul maksimal. Tersedia tiga varian ketebalan untuk menyesuaikan kekuatan dan kecepatan *swing* tiap pegolf.

Super Hi-MOI yang diciptakan oleh ukuran *club head* sebesar 535 cc ditambah desain belakang yang diperluas dan dua port pemberat mampu menjaga stabilitas *head* saat *impact* agar drive leboh stabil dan konsisten.

XCCEED X tak hanya soal performa. Driver ini hadir dalam dua tampilan eksklusif. Pertama, tampilah GOLD dengan kombinasi *crown* hitam klasik serta *body* emas dan kedua, All-Gold yang menampilkan seluruh *head club* berlapis warna mewah emas. ■





Meeting IN NATURE

SPECIAL PACKAGE

Description	Type	Offer Rate
2 Coffee Breaks & 1 Lunch	Full Day	IDR 650.000,-Nett
1 Coffee Breaks & 1 Lunch	Half Day	IDR 550.000,-Nett

PACKAGE INCLUDE

- Reception Table
- Free Flow of Iced Water
- Complimentary Mints
- Complimentary Memo Pad & Pencils
- Complimentary White Board/Flipchart/LED TV
- Portable Microphones

Terms & Conditions Applied

PLEASE CALL EVENT/SALES TEAM



0811 1157 888 / 0811 1134 888



sentulhighlandsgolfclub

BOLA KELUAR AREA PERMAINAN

Diasuh oleh Raymond Maurice Robot, Ketua Sub Bidang Wasit PB PGI

Kita sering mendengar istilah out of bound (di luar perbatasan) atau biasa disingkat OB. Istilah tersebut merujuk pada area di luar batas lapangan golf atau bagian tertentu dari lapangan yang ditandai demikian oleh komite yang bertanggung jawab atas kompetisi atau lapangan golf.

Bagaimana bola dinyatakan berada di area OB?

Menurut Peraturan 18.2a, bola dinyatakan di luar lapangan jika bola berhenti di luar lapangan hanya saat keseluruhan bola berada di luar sisi pembatas lapangan. Namun, bola di dalam lapangan saat sebagian dari bola: terletak di atas atau menyentuh dasar atau benda lain apa pun (seperti benda artifisial atau alamiah lain) di dalam sisi pembatas, atau berada di atas sisi pembatas atau bagian lain mana pun dari lapangan. Menurut Peraturan 18.2, pemain boleh berdiri di luar lapangan untuk memainkan bola di lapangan.





Menentukan bola hilang atau di luar lapangan (OB), menurut Peraturan 18.2, bola dianggap hilang jika tidak ditemukan setelah pemain atau kedi pemain mulai mencarinya. Jika ditemukan dalam rentang waktu 3 menit itu, tetapi tidak yakin bahwa itu bola pemain, ia harus segera berupaya mengidentifikasi bola itu (dalam Peraturan 7.2) dan diperbolehkan waktu yang wajar untuk melakukannya, bahkan bila melewati waktu pencarian 3 menit. Ini pun termasuk waktu yang wajar untuk mencapai bola itu bila pemain tidak berada di tempat bola ditemukan.

Jika pemain tidak dapat mengidentifikasi bolanya dalam rentang waktu yang wajar, bola tersebut dinyatakan hilang.

Jika bola hilang atau berada di area OB, pemain harus mengambil pembebasan pukulan dan jarak dengan menambahkan satu pukulan penalti dan memainkan bola semula atau bola lain dari mana pukulan sebelumnya. Namun, kadang yang terjadi adalah sebagian pegolf menganggap bola OB tetapi kemudian ditemukan masih boleh dipukul. Pemahaman ini tidak sesuai peraturan yang berlaku dan jika bola ini tetap dimainkan, pemain melakukan pelanggaran memainkan bola dari tempat yang salah dengan penalti 2 pukulan. ■

**MANDIRI CIPUTRA GOLFPRENEUR
JUNIOR WORLD CHAMPIONSHIP 2025**

GELAR JUARA BACK-TO-BACK BAGI RAYHAN

Pergelaran Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2025 menjadi dominasi Rayhan Abdul Latief. Tidak hanya menjadi juara, pegolf berusia 18 tahun tersebut mengukir rekor sebagai pegolf putra pertama yang bisa menjadi juara dalam dua tahun berturut-turut di turnamen bergengsi ini.

Rayhan Abdul Latief telah membuktikan diri sebagai pegolf junior nasional terbaik saat ini. Pengukuhan ini terpatrit dalam perhelatan Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2025 di Damai Indah Golf, PIK Course, Jakarta. Turnamen yang berlangsung pada 10-12 Juni kemarin menampilkan dominasi pegolf berusia 18 tahun tersebut.





“Enjoy, have fun. Enjoy the atmosphere, enjoy the moment. Jangan pernah kalah kerja keras sama orang lain,”

Dengan skor total 205 (11-under-par), Rayhan mengungguli Harman Sachdeva (India), Parin Sarasmut (Thailand), dan Shinichi Suzuki (Filipina) yang harus puas di posisi T2 dengan selisih 1 pukulan.

“Enjoy, have fun. Enjoy the atmosphere, enjoy the moment. Jangan pernah kalah kerja keras sama orang lain,” kata Rayhan, mengomentari kunci kemenangannya.

Meraih gelar Best Gross Overall divisi putra, Rayhan tidak hanya menjadi raja di nomor putra. Atlet binaan Ciputra Golfpreneur Foundation (CGF) ini pun berhasil mengukir diri sebagai pegolf putra pertama yang bisa menjadi juara *back-to-back* di turnamen bergengsi ini. Ini tentu saja menjadi motivasi besar bagi Rayhan yang pertengahan Juli kemarin terbang ke Amerika Serikat. Ia mengikuti dua turnamen di sana, sebelum melanjutkan kuliah di University of North Texas pada Agustus. Dia memilih jurusan *business commerce*.

Sementara itu, gelar Best Gross Overall divisi putri diraih oleh Prim Prachnakorn dari Thailand. Memimpin dengan skor 210 (6-under), Prim meninggalkan jauh para

pesaingnya, Bogyel Kim (Korea Selatan) dan Maiya Okazaki (Jepang), yang berada di T2 dengan selisih 5 pukulan.

“Saya merasa sangat senang karena lapangan ini tidak mudah dan sangat menantang. Saya senang bisa mengatasinya. Saya hanya berusaha untuk memainkan permainan saya sendiri, mengikuti rencana permainan yang sudah disiapkan,” ungkap Prim. Dia berhasil mencetak enam birdie, termasuk tiga birdie berturut-turut di hole 5, 6, dan 7.

“Sebenarnya saya hanya fokus untuk menaruh bola di fairway, memukul ke green, dan memasukkannya dengan putter,” lanjut Prim, berkesempatan tampil di Indonesia Women's Open 2026.

Turnamen Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship diikuti 141 peserta dari 21 negara, termasuk empat negara Afrika yang untuk pertama kalinya bergabung, yaitu Botswana, Kenya, Namibia, dan Zimbabwe. Kehadiran mereka menambah warna turnamen ini. Semakin bertambahnya negara peserta menandakan MCGJWC telah menjadi magnet global bagi bakat golf muda.

KUALIFIKASI 3

UNJUK GIGI DUA FINALIS BARU

Bertanding di kawasan Bogor lagi, putaran ketiga YOU-C1000 Golf Interleague 2025 menghadirkan dua tim baru yang lolos ke partai final. Satu kualifikasi lagi menyisakan 2 spot dan 2 spot junior untuk ke final.

Pergelaran YOU-C1000 Golf Interleague kualifikasi ketiga berlangsung di Sentul Highlands Golf Club pada 4 Juni kemarin. Diikuti 100 pegolf yang berasal dari 25 tim, para peserta kali ini harus menghadapi ketangguhan karya legenda golf Gary Player ini, yang terkenal sebagai salah satu lapangan golf di kawasan Bogor yang cukup sulit ditaklukkan.

Pemenang YOU-C1000 Golf Interleague kualifikasi ketiga ini adalah Wiyata Golf Club. Tim yang beranggotakan Dnanda Anugerah Pratama, Himawan Supriyanto, Ujang Kurniawan, dan Saprudin ini berhasil mengumpulkan skor total 205. Fearless Swing Golf yang diperkuat Jonathan Teguh, Kris Teguh, Douglas Lim, dan Timothy Pribadi ini harus puas di posisi runner up dengan skor 206. Kedua tim ini akan menjalani debut mereka di grand final YOU-C1000 Golf Interleague 2025.

Sementara itu, pemenang YOU-C1000 Golf Juniorleague 2025 adalah Kifata Aftar untuk boys dan Gemilau Joanne Kurnia untuk girls. Kifata memenangi kategori boys dengan gross 77. Gemilau menempati posisi nomor satu dengan skor gross 73. ■



KUALIFIKASI 4

DUA KEPINGAN TERAKHIR TELAH TERISI

Full House Golf Club dan Ladies Golf Cilangkap memastikan diri menjadi finalis terakhir yang lolos ke putaran grand final pada Agustus ini. Untuk pertama kalinya, partai final di Royale Jakarta Golf Club nanti dimeriahkan tim ladies yang akan menantang salah satu dari 7 tim putra.



YOU-C1000 Golf Interleague 2025 melaksanakan 1 putaran kualifikasi terakhir yang berlangsung di Damai Indah Golf-PIK Course. Dua tiket yang tersisa untuk lolos ke grand final tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi para peserta, yang berupaya untuk berjuang keras agar bisa tampil di pertarungan elite nanti.

Tim Full House Golf Club dan Ladies Golf Cilangkap akhirnya bisa menyabet 2 tiket terakhir untuk partai final YOU-C1000 Golf Interleague 2025. Tim yang diperkuat Fredy Soegiwinata, Hannemas Pangestu, Aliryo Triantio, dan Vandyfrans Nathanael berhasil menjuarai kualifikasi keempat dengan total skor 208, sedangkan Ladies Golf Cilangkap yang diisi oleh Lia Amalia, Irene Meity T., Ayu Tiffany, Vivi Uliani mampu menempati posisi runner up dengan skor 2011.

"Ini kemenangan pertama. Sebelumnya, kita sudah main di SHL (kualifikasi ke-3). Tapi hari ini lapangannya beda banget. Kita sudah practice round 2 kali, tetapi saat bertanding kondisinya jauh berbeda, pin placement-nya, kondisi lapangannya, green-nya juga cepat. Jadi kita harus benar-benar prepare," kata Vandy dari Full House.

"Kita sebenarnya sih main berempat itu saling menutupi ya. Dua orang dari kita itu memang handicapnya kecil. Jadi, mereka lebih stabil mainnya. Cuma ya mungkin *lucky* saja ya (hari ini) kita stabil mainnya dibanding yang lain," kata Vivi dari Cilangkap.

Tidak hanya di nomor beregu, YOU-C1000 Golf Juniorleague 2025 pun menyisakan 2 tiket ke grand final. Kali ini, Galih Ananta dan Anna Grace berhasil menjadi kampiun untuk nomor putra dan putri.

"Senang sekali. Ini kemenangan pertama. Aku sempat berhenti golf dan ini baru mulai main lagi. Eh bisa menang setelah mulai lagi. Untuk final nanti, aku pasti bakal latihan agar skor aku bisa bagus. Royal itu course-nya agak susah. Cuma aku lumayan sering main situ jadi lumayan *confidence* sih buat main situ," kata Grace. ■

PELUANG WAKILI INDONESIA DI FINAL BMW GOLF CUP & WAGC WORLD



BMW Astra kembali menunjukkan komitmennya terhadap pelanggan setia lewat turnamen JOYCUP BMW Astra Golf Tournament 2025. Event tahunan yang sudah memasuki tahun kelima tersebut berlangsung di Royale Jakarta Golf Club pada 10 Juli 2025. Turnamen ini bukan hanya sekadar ajang adu skill di lapangan, tapi juga wadah eksklusif untuk mempererat hubungan dengan pelanggan setia sekaligus membuka peluang relasi bisnis yang menjanjikan.

“Kami berharap dengan adanya tournament ini bukan hanya sekedar untuk

bermain golf. Tetapi para customer ini bisa membina hubungan relasi bisnis antara satu dengan yang lain sehingga mungkin mereka bisa menciptakan bisnis-bisnis lain di ajang golf ini,” tutur Sanfrantis Tanu, Chief Executive BMW Astra.

Semangat dan antusiasme peserta yang makin meningkat dari tahun ke tahun, menjadikan JOYCUP sebagai event yang sangat dinanti para pegiat golf dan pelanggan setia BMW Astra. Apalagi, event ini juga merupakan babak





kualifikasi resmi menuju World Amateur Golf Championship (WAGC).

Selain itu, para juara dari lima flight handicap terbaik akan melaju ke semifinal WAGC Indonesia. Tak hanya itu, mereka berpeluang besar mewakili Indonesia di WAGC World Final 2025 di Jeju Island, Korea Selatan, sekaligus tampil di BMW Golf Cup National. Juara Best Gross Overall JOYCUP 2025 diraih oleh Zachary Kristian dan Best Net Overall menjadi milik Bima Sastranegara.

Sementara itu, BMW Astra menyediakan hadiah hole-in-one di turnamen JOYCUP 2025 berupa tiga unit BMW yaitu: BMW iX1 eDrive20 M Sport, BMW 218i Gran Coupé M Sport, dan BMW X1 sDrive18i Dynamic 2021. ■



JOYCUP

BMW Astra Golf Tournament

Supported by:



EVENT WANITA PERTAMA DI DUNIA

Untuk pertama kalinya, OMEGA Indonesia menggelar turnamen golf khusus untuk para wanita. Turnamen tahunan OMEGA Indonesia yang diikuti sekitar 100 women golfers Indonesia tersebut menegaskan image merek luxury Swiss ini yang sangat memperhatikan perempuan.



Hari itu, 24 Mei 2025, Pondok Indah Golf Course yang menjadi venue INDONESIA OMEGA TROPHY sedikit berbeda dari biasanya. Turnamen yang digulirkan OMEGA Indonesia ini menghadirkan para pegolf wanita Tanah Air. Bertajuk “LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2025”, turnamen wanita pertama di dunia ini ternyata menarik minat banyak para *women golfers*. Sekitar 100 pegolf hadir memeriahkan debut LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2025.

“Jadi, setelah tiga kali kita menyelenggarakan turnamen untuk umum, kita pun berpikir, apa ya yang bisa kita lakukan, sesuatu yang baru, sesuatu yang menarik, yang bisa membuat orang lebih tertarik. tanpa





mengurangi integritas sebagai turnamen. Kemudian kita berpikir, bagaimana kalau kita bikin untuk perempuan,” jelas Renaldi Hutasoit, Presiden Direktur PT Hourlogy Inti Semesta, distributor resmi jam OMEGA di Indonesia.

Meski awalnya memprediksi jumlah peserta hanya mencapai 50 pegolf, ternyata partisipan LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2025 mencapai 2 kali lipat dari yang diperkirakan. “Jadi kita sangat bersyukur sekali sih LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY ini bisa berjalan sukses. Pesertanya banyak. Tadi pun saya lihat muka-muka yang sangat ceria,” kata Renaldi.

Tidak hanya wajah-wajah ceria. Kehadiran para pegolf wanita Indonesia ini pun

menjadikan Pondok Indah Golf Course seperti arena *catwalk* di lapangan hijau. Meski bermain dalam suasana kompetitif, para peserta ini pun tetap tampil atraktif dan bergaya.

Kemeriahan LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2025 memberikan kebanggaan tersendiri bagi sang penyelenggara, OMEGA Indonesia. Event ini merupakan turnamen OMEGA TROPHY wanita pertama di dunia.

“Ini adalah *pilot project* kita pertama kali di Indonesia. Lebih hebatnya lagi, ini adalah pertama kali di dunia untuk OMEGA TROPHY khusus perempuan. Jadi, (event) kita juga *pilot project* untuk OMEGA di dunia yang semoga (ini) bisa menjadi *benchmark* yang bagus. Tapi saya yakin melihat ini, pasti

kita akan menjadi sebuah *benchmark* yang tidak terlalu mudah untuk diikuti oleh *market-market* lain,” tambah Renaldi.

Pergelaran LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2025 ini pun bertujuan untuk meningkatkan *awareness*. Hubungan antara perempuan dan OMEGA itu memiliki sejarah yang cukup panjang.

“OMEGA yang saat ini mempunyai teknologi *watchmaking*-nya sangat terdepan, sangat *advance*, itu memang banyak pengguna jam tangan yang umumnya laki-laki, yang menyukai OMEGA. Namun, perempuan sendiri itu sebenarnya sudah diperhatikan OMEGA sejak lama. Tahun 1955 OMEGA meluncurkan jam tangan *Ladymatic*. *Ladymatic* ini adalah jam tangan *mechanical automatic* pertama di dunia yang sudah menggunakan mesin *automatic* seperti yang kita kenal sekarang. *That's why* kita sudah merancang jam tangan untuk perempuan sejak 1950-an tuh. Nama jam tangan *Ladymatic* ini dipakai lagi di tahun 2010 pada saat OMEGA menggunakan mesin-mesin yang memiliki teknologi terbaru pada jam tangan perempuan tersebut. Dengan jam tangan laki-laki, jam tangan perempuan itu biasanya menggunakan mesin jam tangan laki-laki yang dikecilkan,” ungkap Renaldi, yang menepis anggapan bahwa OMEGA dengan jam tangan barunya identik benda maskulin. Menurutnya, OMEGA juga sangat memperhatikan perempuan.

OMEGA bahkan terdepan dalam mempromosikan perempuan dalam produk-produknya. Pada 1995 Omega menjadi merek *luxury* Swiss pertama di dunia, yang menggunakan *muse celebrity* perempuan.

“OMEGA, dalam marketing dengan perempuan, tahun 1995 adalah merek *luxury* Swiss pertama di dunia, yang menggunakan *muse celebrity* perempuan, yaitu Cindy Crawford (*supermodel* dan aktris Amerika Serikat yang sangat populer di era 1980-1990-an). Sebelumnya enggak pernah ada, nah sekarang semua merek pasti ada *celebrity* (perempuan) yang jadi *ambassador*,” kata Renaldi. ■



"HERE FOR GOLF" SIMBOL KEBERSAMAAN & APRESIASI STANDARD CHARTERED INDONESIA

Standard Chartered (SC) Indonesia sukses menggelar "Standard Chartered Golf Tournament 2025" pada Sabtu, 14 Juni 2025 di Damai Indah Golf – PIK Course, dengan mengusung tema "Here for golf". Ajang prestisius ini kembali menjadi momen istimewa untuk mempererat relasi sekaligus mengapresiasi kepercayaan para nasabah korporasi, Priority Banking, dan rekanan strategis SC Indonesia.

Turnamen kali ini diikuti oleh 144 pegolf yang terdiri atas nasabah korporat, nasabah Priority & Priority Private Banking, serta mitra bisnis strategis. Antusiasme luar biasa terlihat sejak pagi hari, terutama saat *opening ceremony* yang melibatkan semua peserta dalam pemukulan putt bersama di green, sebelum *shotgun* resmi dimulai. Suasana hangat dan penuh semangat menjadikan momen pembuka ini semakin berkesan.



"Melalui acara ini, kami ingin menunjukkan apresiasi kami kepada para nasabah atas kepercayaan mereka, sekaligus menyediakan wadah santai, berolahraga, dan menjalin koneksi positif bersama Standard Chartered Indonesia," ujar Puni Anjungsari, Head of Corporate Affairs & Brand Marketing, Standard Chartered Indonesia.

Dengan tema "*Here for golf*", SC Indonesia ingin menegaskan komitmennya untuk senantiasa hadir dan mendampingi nasabah, tidak hanya dalam perjalanan finansial, tetapi juga melalui aktivitas yang memperkuat kebersamaan dan nilai relasi jangka panjang.





“Dibanding tahun lalu, jumlah peserta meningkat, dan semakin banyak nasabah yang memanfaatkan momen ini untuk *networking*. Ini menjadi bukti bahwa turnamen golf ini telah menjadi ajang yang dinanti-nanti oleh para stakeholder kami,” tambah Puni.

SC Indonesia berharap turnamen ini tidak hanya menjadi sarana relaksasi dan olahraga, tapi juga sebagai forum berbagi inspirasi dan membangun relasi yang kuat. Dengan semangat keberlanjutan dan kolaborasi, SC Indonesia terus berupaya mendukung nasabah meraih tujuan finansial serta kesejahteraan jangka panjang.

“Kami percaya bahwa momen seperti ini memperkuat hubungan baik yang telah terjalin dan menunjukkan bahwa kami hadir tidak hanya sebagai mitra finansial, tapi juga sebagai bagian dari perjalanan sukses nasabah kami,” tutup Puni. ■



AMIRA PERMADI

BERAWAL DARI GYMNASTIC, BERLABUH DI GOLF

Dua tahun terakhir ini nama Amira Ajda K. Permadi mulai bergaung. Ini terjadi setelah Amira berhasil menorehkan namanya di berbagai turnamen nasional dan internasional.

Amira Permadi memulai golfinya sejak usia 6 tahun. Junior yang belum lama ini genap berusia 10 tahun ini merupakan salah satu pegolf junior yang berbakat. Berbagai raihan gelar nasional dan internasional mampu dibukukan pegolf yang mengidolai Nelly Korda ini.

Uniknya, golf ini bukan olahraga pertama yang digeluti Amira. Putri dari pasangan Anton Permadi dan Ade Gusti tersebut awalnya mendalami gymnastic di usia 2 tahun.

"Amira tadinya gym. Waktu pandemi, mall-nya (tempat Amira berlatih gym) tutup. Jadi, Amira ikut Papa main golf," kata Amira.

Ketika pengetatan kegiatan masyarakat di masa pandemi mulai dilonggarkan, Amira yang sudah 7 bulan latihan golf sempat berniat balik ke gym.



“Kalau pukulannya benar dan bolanya terbang, dikasih 1 bola lagi. Kalau salah, pukul tee lagi,”

Mulai mengayunkan stik pada Oktober 2020, Amira didorong untuk berlatih serius sejak Maret 2021 setelah sang ayah memintanya untuk lanjut berlatih. Tidak disangka pada September 2021 Amira bisa mencetak *hole in one* pertamanya. “Papa-nya ngeliat potensi golf Amira. Ia pun diminta untuk lanjut. Makanya Amira lebih diberatin di golfinya dibanding gymnastic. Tapi gym-nya tetap jalan, cuma sebagai hobi saja,” jelas Ade, ibunda Amira.

Adapun awal-awal berlatih Amira menghadapi *challenge* dalam latihan golfinya. Ia harus memukul tee hingga 10 kali. Kalau kena semua, baru diberikan 1 bola untuk dipukul. “Kalau pukulannya benar dan bolanya terbang,

dikasih 1 bola lagi. Kalau salah, pukul tee lagi,” kata Ade, yang menambahkan bahwa latihannya tersebut bisa menghabiskan 3-4 jam.

Kemampuannya di gym pun membantu dalam peningkatan permainan Amira. Swingnya terlihat lebih alami karena kelenturan tubuh Amira, yang sudah lebih dulu berlatih gym. Tidak mengherankan jika Amira terlihat *smooth* saat memukul bola.

Orangtua Amira baru mengizinkan putrinya turun lapangan ketika ia sudah siap dalam semua pukulannya, drive, iron, bunker, chip, dan putting. Amira ditekankan untuk tidak sekadar hanya menerbangkan bola, tetapi juga paham bagaimana menempatkan bolanya di lapangan.

Meski melihat potensi besar yang dimiliki putrinya, Ade tidak mau terburu-buru menentukan jalan. Ia mengembalikan keputusan untuk karier golfinya ini kepada putrinya, apa jalan yang ingin ditempuhnya. Sebagai orangtua, Ade cukup menyiapkan jalan yang memudahkan putrinya ketika sudah menetapkan keputusan karier golfinya.

“Saya mencoba mengatur. Artinya, Amira harus begini-begitu, dari *daily life*-nya. Menyeimbangkan sekolah dan golfinya. Harus *smart* kan dua-duanya. *Planning*nya seperti itu. Kalau memang dia tetap terus dengan pilihannya dia, kami support. Jadi *student athlete*. ■

BRADLEY TANADY

BERGURU PADA YOUTUBE

Nama Bradley Tanady makin dikenal ketika ia sering tampil dalam Instagram. Dengan usia yang terbilang muda, Bradley justru menunjukkan keterampilannya melakukan trick shot yang tidak bisa dilakukan banyak pegolf.

Usia Bradley Tanady baru menginjak angka 8. Namun, kemampuannya mengayunkan club cukup terampil, bahkan terbilang lebih mahir dibanding anak-anak seusianya. Uniknya, keterampilan Bradley tersebut terpacu dengan belajar dari YouTube.

Ia mengenal golf empat tahun lalu. Ketika itu, wabah Covid-19 yang memaksa banyak orang untuk lebih banyak beraktivitas di rumah ternyata justru menjadi berkah buat Bradley.



"Ia suka nonton golf di YouTube. Lalu, tayangan yang dia tonton itu buat *trick shot-trick shot* begitu. Dia *praktekkin* di rumah. Kami kan ada satu ruangan bermain buat Bradley. Apa pun mainannya. Kami kan terapkan *gadget free* untuk anak-anak. Jadi Bradley dibebaskan main di ruangan itu. Nah, kita siapkan peralatan mainnya, termasuk club golf yang plastik itu. Dia *praktekkin* trickshot.

Lama-lama swingnya jadi bagus. Nah, saya post-lah di media social Instagram kami. Eh ternyata banyak yang komen, kok anak ini bisa sih?" kata Kennedy Tanady, ayah Bradley, yang memang tidak main golf sama sekali.

Bukan berasal dari keluarga golf tidak membuat Bradley kehilangan minat terhadap olahraga tersebut. Ia justru berkembang dengan golfinya karena bakat alam yang

dimilikinya. Setelah mendapat pelatihan dari Suvarna Academy, kemampuan golf Bradley makin terasah. Ia bisa berkompetisi dengan para pegolf yang usianya lebih tua darinya.

"Ketika Bradley bisa menang di turnamen luar negeri, kesempatan mainnya pun makin terbuka. Tapi saya tetap tidak paksa dia untuk push di golf. Dia main hanya seminggu sekali. Kami *bebasin* kayak anak-anak umumnya," tambah Kennedy.

Mengingat golf bukan olahraga yang murah, Kennedy selalu mengingatkan putranya untuk fokus berlatih. Meski tidak mudah karena usianya yang masih suka bermain, Kennedy mampu menanamkan motivasi kepada Bradley agar tidak jenuh di lapangan. Keduanya bahkan bersepakat untuk menetapkan target di setiap turnamen yang diikutinya.

"Target ini belajar dari pengalaman Bradley tanding di sebuah turnamen di Amerika Serikat. Dia main 3 hari dengan skor +4. Bagi kami, hasil itu cukup bagus. Namun, Bradley nggak juara. Kami ada di ranking 9. Jadi, mentalnya benar-benar harus yang (*bisa under*). Dia baru bisa juara," kata Kennedy.

Pengalaman bermain di AS (World Junior Championship) itu tidak hanya mengubah mindset Bradley untuk bisa main *under*, tetapi juga memberikan pengalaman tersendiri. "Bradley belajar untuk tidak main asal-asalan. Satu dunia main di situ. Jadi, kita harus *all out*. Satu hari saja main jelek, sulit untuk ngejar. Di sini mentalitas Bradley diuji," jelas Kennedy. ■



"Bradley belajar untuk tidak main asal-asalan. Satu dunia main di situ. Jadi, kita harus *all out*. Satu hari saja main jelek, sulit untuk ngejar. Di sini mentalitas Bradley diuji,"

ALLETTA CALYA RAMDHANI KAHFI

BERMODALKAN FOKUS DAN FUN

Satu lagi pegolf junior Indonesia yang berbakat dan telah menorehkan berbagai prestasi internasional. Alletta Calya Ramdhani Kahfi, demikian nama pegolf berpretasi tersebut, menjadi salah satu bintang golf masa depan.

Juli kemarin, Alletta Calya Ramdhani Kahfi genap mendalami golf 3 tahun. Namun, perjalanan golf Alletta telah bergelimang prestasi dalam 2 tahun terakhir. Junior berusia 11 tahun ini bisa mengharumkan nama Indonesia di berbagai kejuaraan internasional. Juli kemarin, Alletta bahkan bisa meraih prestasi terbaik dalam Tour-nya ke AS, yaitu di Callaway World Championship (4th), Under Armour Junior Tournament 2025 (T3), dan US Swing Mojing Junior World Championship 2025 (Top 10).



“Kami memberikan target yang realistis saja sehingga motivasinya dan fokusnya bisa terjaga.”



Alletta mulai belajar golf pada juli 2022. Ketertarikannya terhadap golf ini didasari dengan banyaknya teman, olahraga yang cocok dengan bakatnya, dan masa depan yang cerah di dunia. Junior asal Bekasi ini hanya memerlukan waktu 3 bulan untuk bisa turun lapangan.

Meski begitu banyak prestasi internasionalnya, tampil di FCG World Championship 2024 justru menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi Alletta. “Di event itu, pertama kalinya ia bermain under-par,” kata Donke Ridhon Kahfi, ayah Alletta.

Donke menjelaskan faktor kunci keberhasilan Alletta sehingga kemampuan golfnnya bisa melesat adalah fokus dan fun. “Kami memberikan target yang realistis saja sehingga motivasinya dan fokusnya bisa terjaga,” tambah Donke.

Saat ini, sebagai orangtua, Donke hanya menjaga keseimbangan antara sekolah dan golfnnya. Ia berupaya mensupport apa pun jalan yang akan ditempuh Alletta nantinya. Namun, ia sendiri berharap Alletta bisa mendapatkan pendidikan tinggi yang tentunya bisa mendukung prestasi golfnnya. ■



WAJAH BARU, APGC MID-AMATEUR, DAN ILMU COVID-19



Hampir setahun terakhir ini wajah Gading Raya Golf Club semakin cantik. Dengan club house yang memiliki sentuhan modern dan penambahan berbagai fasilitas, Gading Raya kembali menjadi primadona di kawasan Tangerang Selatan dan sekitarnya. Tentu saja ini tidak membuat Dadi Wiratmo, General Manager Gading Raya Golf Club, bisa bersantai. Lulusan Ilmu Komunikasi FISIP UI tersebut justru bertekad membawa lapangan yang dibuka pada 1996 tersebut ke pentas yang lebih tinggi lagi, tidak hanya di wilayah Tangsel saja.

Pelaksanaan APGC Mid-Amateur Indonesia pada Agustus nanti menjadi momen yang tepat untuk mengangkat nama Gading Raya Golf Club di pentas internasional. Kepada OB Golf, Dadi bercerita banyak mengenai pengalamannya di industri golf ini.

G&A

KETIKA PERTAMA KALI BERGABUNG KE GADING RAYA GOLF, APA TUGAS DARI PIMPINAN KEPADA ANDA?

Saya bergabung di sini tepatnya 1 Desember 2021, masih dalam situasi Covid-19. Ketika masuk sini, saya diminta untuk memperbaiki semua lini departemen, baik dari sumber daya manusianya, pelayanannya, dan lain-lain. Itu tugas utamanya. Tentunya tujuan akhirnya bagaimana bisa meningkatkan *revenue*. Itu tuntutan direksi dan *owner* pada saat itu.

DARI SEMUA LINI, MANA YANG LEBIH DULU YANG ANDA PERBAIKI?

Jadi, yang paling berat sebenarnya sumber daya manusianya. Dari sumber daya manusia itu, nanti akan tercipta hubungannya dengan pelayanan tadi. Kita sebagai GM, sebagai manajemen, kalau *take care*, berikan perhatian kepada tim kita atau karyawan kita, pasti sudah hukumnya karyawan atau tim kita tadi itu pasti akan juga *care*, peduli dengan member dan tamu yang datang. Itu sih. Jadi, makanya pertama kali yang saya *benerin* adalah sumber daya manusianya. Sumber dayanya yang benar, sudah pasti *software*-nya juga benar.

Karena golf itu kan secara nggak langsung hampir sama dengan hotel, yaitu jasa atau *hospitality*. Lapangan itu produknya. Kalau hotel itu, kamar produknya.

PENAMPILAN GADING GOLF BERUBAH TOTAL SAAT INI. APAKAH INI JUGA BAGIAN DARI PROGRAM YANG DITUGASKAN DARI PIMPINAN KETIKA MULAI PEGANG KENDALI?

Tidak. Jadi, begini, ketika masuk pertama kali, saya ingin tahu karena saya kan lama di Batam dan Bintan ya. Jadi saya tuh ingin tahu sebenarnya posisi Gading Raya itu sekarang di mana. Jadi, saya berkunjung *as mystery guest* gitu ke tetangga, ke Imperial, Modern, BSD dan beberapa lapangan golf. Saya main golf dengan manajer saya. Di situ saya bisa tahu Gading Raya sekarang posisinya di mana tuh. Saat saya keliling, saya juga membuat suatu evaluasi studi banding. Kemudian ketika pertama kali masuk, saya membuat *questionnaire* dengan menggunakan *google form*. Semua member, semua tamu yang datang itu saya dan tim saya itu tanya ke mereka, kasih review dong ke Gading Raya, Gading Raya itu harus *ngapain* sih.

Dengan hasil evaluasi saya ke lapangan lain, kemudian dengan hasil masukan dari member dan tamu yang datang, itu semua saya jadikan sebuah presentasi yang saya presentasikan ke direksi dan *owner*. Saya menjelaskan kepada mereka, Gading Raya sekarang posisinya seperti ini. Ini masukan dari member dan tamu. Masukan dari member dan tamu ini bisa saya pertanggungjawabkan karena bentuknya *form*, bukan lisan. Sehingga ketemu tuh, masukannya apa aja sih, keluhannya, apa aja yang harus diperbaiki. Kebetulan itu hasilnya sama dengan hasil evaluasi saya ke lapangan lain. Jadi banyak hal yang harus kita perbaiki. Nah, kita harus melakukan perbaikan, renovasi dan lain-lain. Dari hasil presentasi itu, ternyata *owner* dan direksi setuju untuk melakukan renovasi.

YANG BERUBAH FANTASTIS ITU KAN CLUBHOUSE DAN BERBAGAI FASILITASNYA, BAGAIMANA DENGAN LAPANGANNYA SENDIRI?

Kami juga melakukan banyak pembenahan-pembenahan ya. Karena saat kita melakukan minta masukan ke member dan tamu, mereka juga memberikan masukan juga soal lapangan. Jadi, perbaikan bunker, perbaikan green, dan lain-lain. Itu juga saya lakukan. Jadi bisa dilihat tuh pertama *landscape* kami. Lapangan sudah berwarna ya, nggak hanya hijau. Kami pun sudah melakukan perbaikan bunker. Jadi, kalau lihat di lapangan itu masih ada bunker-bunker yang lama. Itu karena masih dalam proses perbaikannya. Cuma mungkin belum 100 persen. Tapi pelan-pelan sudah mulai menuju ke sana ya. Bertahap ke sananya.

“...hasil masukan dari member dan tamu yang datang, itu semua saya jadikan sebuah presentasi yang saya presentasikan ke direksi dan owner”

NAH, PADA AGUSTUS INI KAN GADING MENJADI TUAN RUMAH UNTUK APGC MID-AMATEUR INDONESIA. INI TENTUNYA SEPERTI SEREMONIAL UNTUK MENGENALKAN GADING KE DUNIA INTERNASIONAL DENGAN WAJAH BARUNYA. BAGAIMANA PERSIAPAN GADING SENDIRI UNTUK EVENT INTERNASIONAL TERSEBUT?

Wah tentunya kami *exciting* sekali ya. Persiapannya lebih banyak sekarang di lapangan. Perlu diketahui nih, dengan penunjukan kepada kami, kami baru saja melakukan pembelian alat-alat lah. Yang nilainya tidak kecil. Begitu ini ditunjuk saya langsung presentasi ke Direksi

Mereka juga *exciting*, bangga sekali karena ini event internasional. Mereka support saya bagaimana caranya supaya Gading Raya lebih bagus lagi. Saya mengajukan pembelian alat-alat. Alhamdulillah disetujui dan alat-alatnya sekarang sudah datang semua. Ini kan debut di Indonesia. Kami tentunya tidak ingin mengecewakan Indonesia dan Gading Raya.

WAH BENAR-BENAR SERIUS YA PERSIAPANNYA?

Saya serius untuk membawa Gading Raya menjadi salah satu lapangan terbaik di Jakarta, dan juga di Indonesia. Saya punya ambisi untuk menuju ke sana. Senang sekali juga klop sama direksi dan *owner* bahwa mereka juga punya misi untuk menjadi Gading Raya salah satu yang terbaik.

ANDA SENDIRI MULAI TERLIBAT DI INDUSTRI GOLF SEJAK KAPAN? LALU, BAGAIMANA PERJALANAN DI INDUSTRI GOLF INI?

Saya masuk ke dunia golf itu di tahun 2006. Saya waktu itu di Kedaton, sebagai *club manager*. Kemudian saya pindah ke Batam dan Bintan. Jadi saya lama di Batam dan Bintan. Kurang lebih 14 tahun saya di sana. Lalu, 2021 saya ternyata balik lagi ke sini, ke Jakarta.

APA YANG MEMBEDAKAN GOLF DI BATAM & BINTAN DENGAN JABODETABEK?

Di Batam dan Bintan golf itu *tourism*. Kalau di Jabodetabek, itu kan golf itu *as a sport* atau *entertainment*. Jadi, makanya pada waktu Covid itu kami yang di Batam dan Bintan itu benar-benar sudah bukan *suffering*, *bleeding* Pak. Death-lah kan, sudah bukan koma lagi. Kami mati. Jadi, pada saat saya dengar teman-teman di Jabodetabek *happy*. Tamu di 6 bulan pertama Covid turun kemudian setelah 6 bulan naik lagi, bahkan meningkat hingga 30%. Wah saya iri sekali dengernya. Karena saya di Batam itu benar-benar harus memikirkan bagaimana supaya perusahaan ini *survive*-lah. Pemain lokal di Batam itu mungkin aja maksimal 400 orang. Jadi, bisa dibayangi kita harus *survive* dengan 400 orang itu.





"Saya serius untuk membawa Gading Raya menjadi salah satu lapangan terbaik di Jakarta, dan juga di Indonesia. Saya punya ambisi untuk menuju ke sana."

APA PENGALAMAN YANG ANDA DAPAT KETIKA MENGELOLA LAPANGAN GOLF DI MASA COVID?

Saya setidaknya boleh menyombongkan diri sedikit saja. Saya punya ilmu yang saya dapat pada saat Covid, yaitu ilmu bagaimana saya harus bisa menghemat cost agar perusahaan ini survive. Yang bisa saya kontrol saat itu pada saat Covid adalah *cost* saya. Revenue saya sudah nggak bisa control, akan segitu-segitu aja. Pemain cuma 400 dan dibagi 6 lapangan.

Saya udah nggak bisa atur revenue, sudah nggak bisa *sales marketing*. Karena ya border tutup dan lain-lain. Yang bisa saya atur benar-benar itu cost agar tidak banyak keluar dan perusahaan ini *survive*. Saya harus melakukan *unpaid leave* ke semua karyawan termasuk saya selama 10 hari tidak kerja. Saya benar-benar buat SOP yang sebelumnya belum pernah dilakukan, bagaimana caranya agar menghemat energi, listrik, air. Itu saya lakukan benar-benar. Saya kontrol juga perawatan lapangan. Ya Bapak kita harus tau yang namanya rumput itu makhluk hidup. Waktu saat Covid itu tiap hari di lapangan. Karena saya harus kontrol mereka kan. Bagaimana mulai awal potong itu jam berapa, selesai harus jam berapa. Green hari ini dipotong. Besok di-rolling saja. Akhirnya itu jadi ilmu saya saat ini.

Itu jadi pelajaran yang sangat berharga, karena di situlah kemampuan kita sebagai pimpinan teruji. Kalau dalam keadaan yang makmur, nyaman. Semua juga bisa. Tapi, ketika berada di posisi yang paling bawah, bagaimana naluri untuk *survivor*-nya itu.

Saya bilang *The Power of Kepepet* sih. Itu bukunya Ipoh Santosa zaman dulu tuh. Itu *The Power of Kepepet*, orang kalau belum *kepepet*, dia nggak akan mikir. Setiap hari saya memosisikan diri saya *kepepet* terus setiap hari. Dengan renovasi seperti ini, saya bilang ke tim saya, tunggu dulu. Kalian nggak boleh nyaman dulu loh. Terutama ke manajemen saya, kita harus tetap punya yang namanya *Power of Kepepet*. Dengan kita melakukan renovasi seperti ini, tetangga lapangan lain kan pasti juga akan melakukan hal yang sama: berbenah juga. Pokoknya, kita harus keluar dari *comfort zone*. Itu ilmu yang saya *dapetin* dari Covid. ■



FUNGSI RUMPUT DI MASING-MASING AREA GOLF



Oleh Qamal Mutaqin,
Agronomis Rumput

Masing-masing area lapangan golf ternyata menggunakan jenis rumput yang memang memiliki fungsi yang dibutuhkan pada area tersebut. Perawatan rumput di area yang berbeda itu dilakukan sesuai fungsinya.

Rumput untuk setiap area, baik tee box, fairway, rough, dan green, memiliki karakter masing-masing sesuai fungsinya. Rumput di tee box, fairway, dan rough bisa jadi menggunakan jenis yang sama, tapi perlu *treatment* potongan yang berbeda, sedangkan rumput di green lebih khusus.

Rumput area green sebaiknya bertekstur halus, dengan ketinggian rumput biasanya sekitar 2.5-4.5mm dengan kerataan yang konsisten. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan speed bola maksimal dan laju bola yang stabil. Rumput yang cocok hanya rumput bergenetik dwarf, yang saat dilakukan

potongan pendek batang dan akar tidak ikut terpotong.

Rumput dwarf yang terbaik saat ini adalah Bermuda Tiff Eagle karena teksturnya halus ideal untuk mendapat speed green maksimal. Selain itu yang sering juga digunakan adalah Bermuda Tiff Dwarf, Bermuda Mini Fairday, Zoysia Trinita, Zoysia Primo, Zoysia Diamond, Paspalum Supreme, dan Paspalum Platinum. Namun untuk iklim Indonesia yang curah hujannya tinggi, rumput Paspalum kurang dianjurkan karena memberi tantangan ekstra dalam hal perawatan.

Di area tee box, fairway, dan rough, satu lapangan bisa saja menggunakan jenis rumput



Jenis rumput yang digunakan pada area ini sama dengan yang digunakan untuk lapangan bola.

yang sama, bisa saja berbeda. Jenis rumput yang digunakan pada area ini sama dengan yang digunakan untuk lapangan bola. Dari jenis Bermuda ada Bermuda Tiffway 419 dan Bermuda Tiffgreen 328. Dari keluarga Paspalum ada Paspalum Salam. Namun, yang populer saat ini adalah jenis Zoysia karena lebih hemat air dan pupuk, juga lebih estetik. Rumput zoysia yang populer digunakan adalah Zoysia Matrella (Zeon, Zemet, dan Lokal).

Treatment setiap area akan berbeda sesuai fungsinya. Rumput di tee box biasanya menggunakan potongan 10-14 mm dengan kerataan yang konsisten untuk memberi kestabilan saat menaruh tee atau bola. Selain itu, rumput di tee box sebaiknya yang bisa *recovery* dengan cepat, juga memiliki kekuatan yang baik terhadap injakan.

Di Fairway, ketinggian rumput juga berkisar 10-14mm seperti tee box, tetapi dengan kerataan yang lebih acak. Rumput di fairway tidak boleh terlalu tinggi agar bola tidak tenggelam, tapi juga tidak terlalu pendek agar bola tidak menggelinding jauh. Penting juga untuk memperhatikan estetika rumput area ini karena merupakan area paling luas. Sedangkan, di rough, rumput dibiarkan tinggi, dengan ketinggian minimal 20mm. Rough memang menjadi area jebakan, jadi sengaja membuat bola tenggelam di rumput.

Saat ini KaeRPe sedang mengembangkan beberapa rumput Zoysia Matrella tipe baru untuk kebutuhan setiap area lapangan golf. Diharapkan rumput ini bisa lebih baik dari Zoysia Matrella tipe lain dari segi estetika dan kecocokan terhadap iklim di Indonesia. ■

Keindahan BUNGA KEMENANGAN IBU KOTA BANYUMAS

Kota Purwokerto yang dikenal dengan julukan sebagai Kota Satria, Kota Mendoan, Kota Pensiunan, atau Kota Seribu Curug ternyata memiliki “permata hijau” bagi para pecinta golf. Lokasi yang strategis, di pusat kota Purwokerto, Padang Golf Wijayakusuma menjadi tempat yang pas bagi mereka yang ingin menjajal golf ataupun yang ingin menghabiskan *quality time* di lapangan hijau.

Purwokerto sebenarnya merupakan kota kecil yang menjadi bagian dari Kabupaten Banyumas. Sebagai ibu kota kabupaten, kota yang memiliki julukan Kota Satria, Kota Mendoan, Kota Pensiunan, atau Kota Seribu Curug tersebut ternyata memiliki potensi sebagai salah satu destinasi golf di Jawa Tengah.

Di kota yang memiliki luas 42,62 km² itu, ada sebuah lapangan golf dengan green fee

yang ramah di kantong. Namanya Padang Golf Wijayakusuma (bunga kemenangan).

Padang Golf Wijayakusuma merupakan lapangan golf 9 hole. Kehadiran lapangan golf yang dibuka pada 1993 tersebut menempatkan Purwokerto sebagai salah satu destinasi golf yang layak dikunjungi di Jawa Tengah.

Berlokasi di sekitar GOR Satria dan Universitas Jendral Soedirman, Padang Golf Wijayakusuma yang terkesan sebagai lapangan

tradisional dan sederhana ini ternyata memiliki pesona keindahan luar biasa yang justru membuat lapangan tersebut terkesan “mahal”. Pemandangan latar Gunung vet memberikan nilai berharga pada Padang Golf Wijayakusuma.

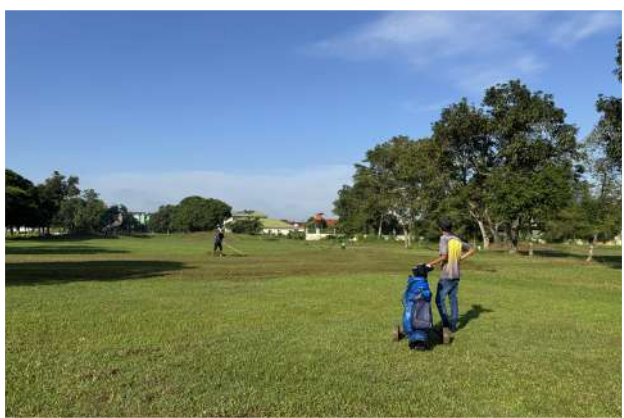
Meski hanya 9 hole, Padang Golf Wijayakusuma menyodorkan layout-nya yang *compact* dengan area yang bisa terbilang cukup sempit dan pendek. Beberapa hole memiliki kontur *dogleg*. Ini tentunya menjadi tantangan



Kehadiran lapangan golf yang dibuka pada 1993 tersebut menempatkan Purwokerto sebagai salah satu destinasi golf yang layak dikunjungi di Jawa Tengah.

tersendiri. Belum lagi, kondisi green yang apa adanya melatih intuisi Anda sebagai pegolf agar bisa menaklukkannya. Tidak hanya lapangan golf, Padang Golf Wijayakusuma ini pun memiliki driving rangenya sehingga mereka yang ingin belajar golf ataupun yang sekadar berlatih bisa memanfaatkan fasilitas olahraga ini.

Berbeda dengan lapangan-lapangan golf umumnya, kawasan sekitar Padang Golf Wijayakusuma cukup ramai. Banyak kalangan muda Purwokerto yang meramaikan lokasi sekitar lapangan golf karena fasilitas olahraga tersebut memang sangat dekat dengan kampus ikonik kota ini, Universitas Soedirman ■



Negeri Eksotik

DI PESISIR PANTAI YANG JAUH



Manado adalah kota yang indah dan mempesona yang menawarkan banyak tempat wisata alam di sekitarnya. Tempat-tempat ekowisata yang sangat populer di daerah ini menarik lebih banyak wisatawan ke wilayah ini setiap tahunnya.

Di ujung utara Pulau Sulawesi, ada kota Manado, ibu kota Provinsi Sulawesi Utara dan kota terbesar di wilayah ini. Kota pesisir tersebut membentang sepanjang 18,7 kilometer di lautan dan dikelilingi oleh lanskap pegunungan. Manado adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi wisatawan.

Nama Manado berasal dari kata “manadou” atau “wanazou” dalam Bahasa Minahasa, yang berarti “di pantai yang jauh” atau “di kejauhan”. Awalnya nama ini merujuk pada dua pulau terjauh yang dapat dilihat dari daratan. Mayoritas penduduk Manado adalah orang Minahasa, dari Suku Bantik.

Ada banyak suku lain yang tinggal di Manado, termasuk suku Mongondow, Sangir, Gorontalo, Arab, dan Tionghoa, serta suku-suku lain dari luar Manado: Jawa, Batak, Maluku, dan Makassar. Dengan demikian, Manado memiliki budaya yang kaya dan beragam. Orang-orang Manado memiliki reputasi sebagai orang-orang yang ramah dan senang menyambut tamu di rumah mereka. Ada beberapa tempat makan yang bagus di kota ini serta banyak kedai kopi yang menyajikan kopi segar dan lezat yang menggugurkan dari seluruh wilayah. Kopi ini memiliki rasa yang berbeda dengan kopi generik dari kafe atau yang dapat disiapkan di rumah.

Selama dua dekade terakhir, kegiatan pariwisata telah meningkat pesat dan berkembang menjadi salah satu andalan pendapatan daerah Manado. Pesona Taman Nasional Bunaken menjadi magnet utama bagi para wisatawan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Kawasan ini diakui sebagai salah satu taman laut paling indah di dunia. Wisatawan datang untuk menikmati *diving* dan *snorkeling* yang spektakuler yang tersedia di sini.

Selain Bunaken, Manado juga dekat dengan tempat wisata lain, seperti kawasan vulkanik Tomohon, desa Agrowisata Rurukan, Danau Tondano, Gunung Lokon, Gunung Klabat, dan Gunung Mahawu. Semua tempat menarik ini dapat dicapai dalam waktu tiga jam atau kurang dari pusat kota. Melihat tarsius dan monyet kera hitam di alam liar di Taman Nasional Tangkoko, serta berendam di salah satu sumber air panas yang tersebar di wilayah vulkanik ini, pun merupakan kegiatan yang tidak boleh dilewatkan. ■

Tempat Favorit

TAMAN LAUT NASIONAL BUNAKEN

Taman Laut Nasional Bunaken didirikan pada 1991 sebagai cagar alam yang dilindungi. Taman ini mencakup area seluas 75.265 hektar dengan lima pulau: Manado Tua, Pulau Bunaken, Pulau Siladen, Pulau Mantehage, dan Pulau Naen. Taman Nasional Bunaken dapat dicapai melalui pelabuhan Manado, Marina Nusantara Diving Centre (NDC) di Kecamatan Molas, dan Marina Blue Banter.

CAGAR ALAM TANGKOKO

Terletak di kaki Gunung Dua Saudara, Cagar Alam Tangkoko dapat dicapai dalam satu jam perjalanan dari Manado. Cagar Alam Tangkoko terdiri dari perbukitan dan lembah dengan berbagai macam pohon kayu keras dan kehidupan tanaman yang tidak biasa. Cagar alam ini merupakan rumah bagi beberapa satwa liar unik yang dapat diamati di dalam hutan. Anda dapat bertemu dengan Kera Hitam, Tarsius tarsier (salah satu primata terkecil yang diketahui), burung maleo, babi hutan, dan kuskus yang sering disebut sebagai "salah satu hewan berkantung yang paling menggemaskan di planet ini".

DATARAN TINGGI TOMOHON

Terletak di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut, kota ini merupakan tempat yang tepat bagi wisatawan yang ingin menjelajahi pedesaan pegunungan yang indah di Sulawesi Utara. Di sekitar kota ini terdapat tempat-tempat menarik seperti Bukit Kasi, Gunung Lokon, Gunung Mahawu, Woloan, Gunung Masarang, Air Terjun Tumimperas dan Air Terjun Tinoor, Danau Linow, dan Danau Tondano yang terkenal. Kota ini dapat dicapai dengan mobil dalam waktu satu hingga tiga jam dari Manado.



MAKANAN LOKAL

BUKIT CINTA

Bukit Cinta atau dikenal dengan nama Love Hill terletak 50 km di sebelah selatan Manado. Dibangun pada 2002, Bukit Kasih telah menjadi pusat spiritual di mana para pemeluk agama dari berbagai kepercayaan dapat berkumpul, bermeditasi, dan beribadah secara berdampingan di bukit tropis yang rimbun dan berkabut. Ada lima rumah ibadah di sini; sebuah gereja Katolik, sebuah gereja Kristen, sebuah pura, sebuah masjid, dan sebuah pura Hindu yang dibangun di puncak kedua. Bukit ini merupakan bukit belerang yang masih aktif dan memiliki suasana yang dingin.



BUBUR MANADO

Makanan khas Manado yang paling sering disebut sebagai Titunuan. Makanan ini terdiri dari adonan bubur yang terbuat dari beras yang dipadukan dengan sayuran hijau dan serutan jagung. Bubur ini disajikan dengan kuah dan ikan asin.



BAKASANG & SAUS ROA

Manado terkenal dengan cita rasa pedasnya. Ada banyak jenis sambal yang pedas dan lezat untuk dicoba di sini. Dua sambal yang terkenal adalah sambal bakasang dan sambal roa. Sambal bakasang terbuat dari cabai yang dicampur dengan telur ikan, sedangkan sambal roa menggunakan cabai yang dicampur dengan ikan roa (sejenis ikan terbang).

NASI JAHA

Makanan khas Manado ini terbuat dari beras ketan dan santan yang dibakar di dalam batang bambu yang dialasi daun pisang. Kelezatan nasi jaha secara khusus bergantung pada perpaduan rempah-rempah yang ada di dalamnya. Nasi jaha biasanya disantap dengan daging rusa atau daging sapi, abon ikan tuna, atau gulai. ■



Kota Paling Berkelas di Australia

Melbourne adalah tujuan wisata di Australia yang paling banyak dibicarakan. Kota tersebut kini lebih dikenal sebagai pusat budaya dan kehidupan yang nyaman.

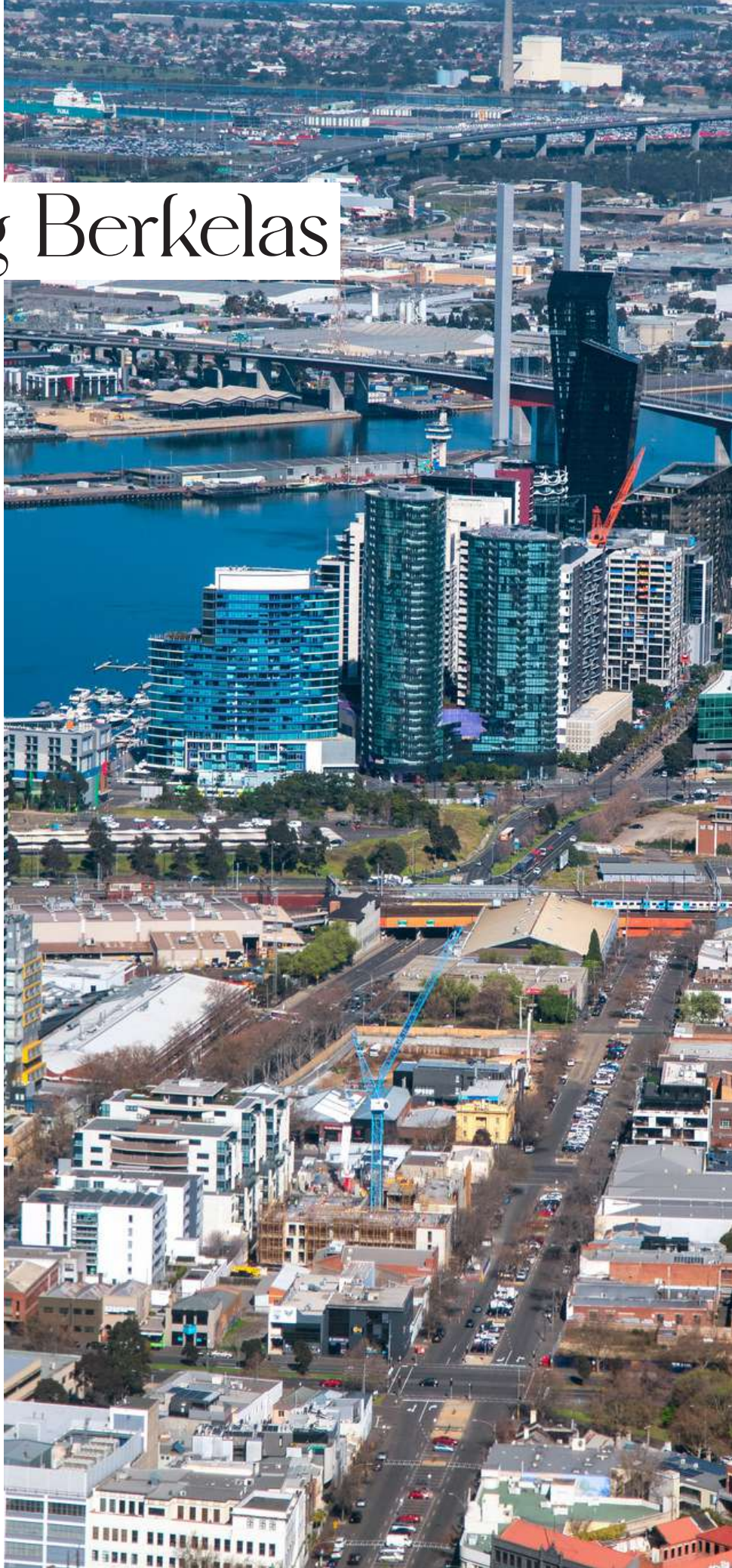
Dibangun di daratan pesisir Port Phillip Bay, Melbourne adalah ibu kota Victoria, negara bagian Australia. Melbourne, yang memiliki populasi lebih dari empat juta orang, merupakan kota besar di bagian selatan Australia, dan telah berkembang menjadi pusat gaya hidup.

Selain *nightlife*, makanan, dan hotel yang menyenangkan, Melbourne juga diramaikan dengan berbagai seni, arsitektur, toko buku independen, kafe, venue musik berikon. Dengan semua ini, Melbourne dijuluki sebagai salah satu kota elegan di dunia.

Jantung kota Melbourne memiliki struktur yang teratur; Anda akan melihat gedung parlemen negara bagian, perbankan, perusahaan-perusahaan multinasional, dan gedung Victoria yang indah dan berdiri megah. Penataan dan arsitektur kota yang rapi ini menjadi pemandangan tersendiri, seperti sebuah lukisan yang indah, yang Anda bisa jelajahi dan nikmati dengan santai.

Di Southbank, salah satu wilayah baru di selatan pusat kota, sejumlah bar, restoran, dan toko dibuka sepanjang Sungai Yarra. Kehidupan di tepi selatan sungai tersebut kini lebih berdenyut, bagian yang menarik dari kota tersebut.

Di wilayah lain, wisatawan bisa menikmati berbagai kegiatan di Federation Square, sebuah area umum yang dibangun untuk warga Melbourne; bersosialisasi dengan warga lokal di Queen Victoria Market yang bersejarah, atau menyewa kano di Studley Park dan mengayuh di sepanjang Sungai Yarra.





Kapan ke Sana

Letak geografis Melbourne menawarkan iklim yang menyenangkan dan bersahabat bagi wisatawan setiap tahunnya.

- Musim panas merupakan waktu terbaik untuk berkunjung. Musim ini memiliki waktu siang yang lebih panjang dan pantai cuaca yang menyenangkan, terutama pada Januari dan Februari. Beberapa event populer diadakan di musim panas ini, termasuk the Australian Open dan White Night Festival.
- Musim gugur adalah musim populer yang lain. Siang hari umumnya terasa hangat, dan banyak hal yang terjadi. The Melbourne Food dan Wine Festival diadakan dari Februari hingga Maret, the International Flower dan Garden Show dan International Comedy Festival pun berlangsung pada Maret hingga April.
- Musim dingin tetap menarik perhatian wisatawan. Area-area untuk bermain ski telah dibuka, dan kota ini menggelar Melbourne International Film Festival dari Juli hingga Agustus. Ekshibisi National Gallery of Victoria's Winter Masterpieces pun dilaksanakan pada musim dingin.
- Musim semi di Melbourne menyuguhkan bunga-bunga yang mekar dan indah serta cuaca yang cerah. Fringe Festival diadakan pada September hingga Oktober dan Melbourne Festival pada Oktober. Di November, keramaian pengunjung dan derap kaki-kaki kuda memeriahkan Melbourne Cup Carnival. ■

📍 SHRINE OF REMEMBRANCE

Shrine of Remembrance dibangun untuk mengenang mereka yang wafat pada Perang Dunia I. Desain Shrine of Remembrance menggambarkan sifat-sifat manusia abadi: Cinta, Damai, Keberanian, Integritas, Kekuatan, Kepercayaan, Kehormatan, dan Persaudaraan.



📍 GREAT OCEAN ROAD

Jika Anda punya waktu kosong sehari, ada baiknya melakukan perjalanan melalui Great Ocean Road. Rasakan pengalaman di salah satu rute pesisir yang paling indah di dunia, sambil menikmati embusan angin di sepanjang pantai barat daya Victoria. Rute ini akan membawa Anda ke pepohonan *eucalypt* di hutan hujan Otway, dan tumpukan batu pasir lepas pantai yang disebut Twelve Apostles.



TEMPAT FAVORIT

📍 GEDUNG ROYAL EXHIBITION

Dibangun untuk International Exhibition pada 1880, bangunan Victoria yang indah ini melambangkan masa-masa kejayaan Revolusi Industri, Kerajaan Inggris, dan supremasi ekonomi Melbourne di abad ke-19. Parlemen pertama Australia digelar di gedung ini pada 1901. Royal Exhibition Building pun adalah gedung pertama yang mengibarkan bendera Australia. Pada 2004 gedung ini dianugerahi status UNESCO World Heritage.

Berbaurlah dengan kearifan budaya lokal di sepanjang lorong-lorong. Temukan dan rasakan sisi rahasia Melbourne yang hanya bisa dilihat dengan berjalan menyusuri galeri-galeri rahasia, toko-toko tersembunyi dan kafe-kafe di sepanjang lorong.

📍 KAWASAN SUNGAI YARRA

Sungai Yarra yang memiliki panjang sekitar 240 km menjadi pusat destinasi di kawasan tersebut. Berbagai kegiatan bisa dilakukan di pinggir sungai ini, yaitu mendayung di atasnya, berlari dan bersepeda di sampingnya, piknik di pinggirnya, memotretnya, atau sekadar bersantai di taman, tempat makan, bar, dan ruang seni di area ini sambil menikmati pemandangan Sungai Yarra yang menakjubkan. Tidak hanya itu, Anda pun akan menemukan alun-alun kota, yang bukan sekadar ruang publik, melainkan juga pusat kreatif kota, yang menampilkan karya seni terbaik Australia. Atau Anda bisa berkunjung ke tepi utara Yarra River dan lihatlah pahatan batu Aborigin di sepanjang Birrarung Marr. 🟡

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

S

Sunday bag

Golf bag kecil dan ringan. Di luar negeri, kedi umumnya tidak tersedia di hari Minggu. Jadi, pegolf mesti membawa sendiri club-nya dengan tas yang kecil dan ringan itu. Sekarang istilah ini digunakan pula untuk menyebutkan bawaan dengan sejumlah kecil club ketika bepergian untuk main golf ketika bag berukuran besar dianggap tidak dibutuhkan atau merepotkan.

Sweet-spot

Area di club-face yang bisa menghasilkan pukulan yang maksimal. Semakin dekat bola dipukul ke sweet-spot, maka semakin tinggi rasio transfer dayanya. Memukul bola di sweet-spot juga disebut sebagai hitting it in the screws, frasa yang digunakan dalam olahraga, umumnya golf dan baseball, untuk menggambarkan bola yang dipukul dengan sempurna

Swing

Gerakan pegolf dengan dengan tubuhnya untuk memukul bola. Ayunan golf terdiri dari serangkaian gerakan tubuh mekanis yang kompleks. Ayunan golf yang sempurna dianggap sebagai "cawan suci" olahraga ini, dan ada banyak pendekatan untuk mencapai "kesempurnaan" tersebut. Meskipun hanya ada satu swing golf "buku teks", ayunan golf yang sempurna adalah unik untuk setiap individu, dan, pada kenyataannya, tidak mungkin bagi manusia untuk menduplikasi ayunan golf text book dengan sempurna.



T

T

Pemendekan di papan skor untuk "Tied", yang menunjukkan bahwa seorang pemain memiliki skor yang sama dengan pemain lain. Papan skor yang menunjukkan T2 misalnya, berarti bahwa pemain tersebut berada di posisi kedua dengan satu atau beberapa pemain lain.

Tap-in

Sering disebut "gimme", tap-in adalah bola yang berada sangat dekat dengan lubang, sehingga hanya menyisakan pukulan putt yang sangat pendek untuk dimainkan. Sering kali, pegolf rekreasional akan "mengalah" melakukan tap-in satu sama lain untuk menghemat waktu.

Target-line

Target line adalah garis lurus dari bola ke target yang diinginkan.

LADIES PROGRAM

Introduction to Speed

Performance Testing

Full Swing Analysis

Skills Development




LEADBETTER.
GOLF ACADEMY

Royale Jakarta **0852 8881 3455**
Topgolf Jakarta **0822 5844 4055**

Pondok Indah **0813 8629 3004**
Damai Indah BSD **0858 8505 0514**
Damai Indah PIK **0812 4400 5775**

*Elevate your game and explore
the world's most prestigious courses*

Book your dream golf escape today.

golft traveller
INDONESIA

Experiences That Go Beyond Golf



@golfttraveller.id



www.golfttraveller.id



info@golfttraveller.id